



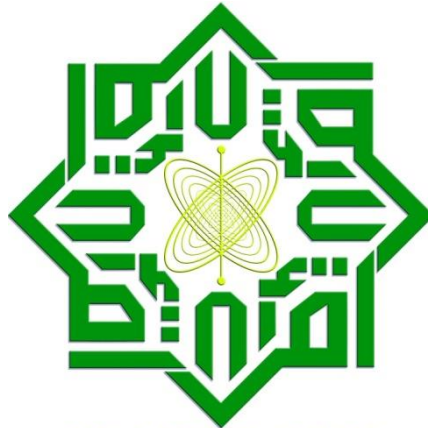
**KREATIVITAS DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY DALAM PROSES PRODUKSI
VIDEO PROFIL KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN
PERTANAHAN NASIONAL (KANTAH PEKANBARU)**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

SHINTA SISTRIYA NOVA

NIM. 11743202402

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Shinta Sistriya Nova
NIM : 11743202402
Judul :Kreativitas Director of Photography dalam Proses Produksi Video Profil Kementrian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:


Hari : Kamis
Tanggal : 10 November 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 November 2022

Dekan,




Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua / Penguji I,

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Penguji III,

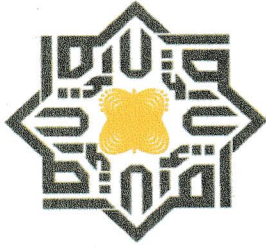
Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130 311 019

Sekretaris / Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV,

Rohayati, M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : SHINTA SISTRIYA NOVA
NIM : 11743202402
Judul : "KREATIVITAS DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY DALAM PROSES PRODUKSI VIDEO PROFIL KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BADAN PERTANAHAN NASIONAL (KANTAH PEKANBARU)"

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : KAMIS
Tanggal : 23 DESEMBER 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Intan Kemala, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

Penguji II,

Tika Mutia, M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010

Pekanbaru, 01 November 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : SHINTA SISTRIYA NOVA
NIM : 11743202402
Judul Skripsi : **“Kreativitas Director Of Photography Dalam Proses Produksi Video Profil Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)”**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hal: Halaman Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : SHINTA SISTRIYA NOVA

NIM : 11743202402

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Kreativitas Director Of Photography Dalam Proses Produksi Video Profil Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru) adalah betul- betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 01 November 2022
at pernyataan



Shinta Sistriya Nova

Nim.11743202402

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : SHINTA SISTRIYA NOVA
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Kreativitas Director Of Photography Dalam Proses Produksi Video Profil Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)

Proses digitalisasi berdampak pada kemudahan dalam memperoleh informasi. Salah satu bentuk media informasi yang efektif dan efisien tersebut berupa video profil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kreativitas *Director Of Photography* (DOP) yang dibutuhkan dalam menghasilkan visual yang dapat mewakili tiap pesan, termasuk dalam proses produksi video profil Kantah Pekanbaru, yang merupakan instansi yang memanfaatkan kemajuan media informasi untuk mempermudah sosialisasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menggunakan teori indikator berfikir kreatif oleh DOP dapat dirumuskan kedalam istilah 4 P kreativitas (*Four P's Creativity*) yakni: 1 *Person*, dengan pengalaman serta minat dari DOP maka dalam produksi masalah terjadi terminialisir dengan evaluasi tim dan minat nya untuk membantu penilaian secara efektif. 2 *Process*, DOP ber fikir kreatif dalam Proses produksi yakni Pra Produksi, melakukan breafing kepada kameramen serta bagian peralatan, membuat list peralatan, melakukan penjadwalan tapping, perencanaan *filter* Produksi, yakni proses *shooting* atau *tapping* (melakukan persiapan studio, *Camera Blocking*, *Video Tapping* serta *Riview*) Dan pada Pasca Produksi DOP melakukan *shooting* adegan tambahan atau *shooting* ulang adegan yang masih kurang sesuai, membackup file ke pc dan membuat list video secara detail termasuk *time code* nya. 3 *Press*, dorongan internal sebagai penilaian kantor bebas korupsi, bentuk kreativitas DOP dan karyawan serta menunjukkan transparansi dari semua kegiatan prosedur tanpa ada pungutan biaya serta motivasi eksternal untuk mempermudah sosialisasi, mengedukasi, serta mempersuasi masyarakat dan 4 *Product*, hasil dari kreativitas DOP berupa visual yang video profil kantah dengan kualitas gambar yang bagus dan informatif.

Kata kunci: kreativitas, *Director Of Photography*, Proses Produksi, video profil

ABSTRACT

Name : SHINTA SISTRIYA NOVA
 Major : Communication
 Title : *The Creativity of the Director of Photography in the process of producing a profile video of the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (National Land Agency of Pekanbaru).*

The digitization process has an impact on the ease of obtaining information. One form of effective and efficient information media is in the form of video profiles. The purpose of this study was to find out how the creativity of the Director of Photography (DOP) is needed in producing visuals that can represent each message, including in the video production process for Kantah Pekanbaru's profile, which is an agency that utilizes advances in information media to facilitate socialization. This study used descriptive qualitative method. Collecting data by observation, interviews and documentation. The results of this study using the theory of indicators of creative thinking by DOP can be formulated into the term 4 P's Creativity, namely: 1 Person, with experience and interest from DOP, in production problems occur minimized by team evaluation and interest in helping overall assessment effective. 2 Process, DOP thinks creatively in the production process, namely Pre-Production, briefing the cameramen and equipment parts, making equipment lists, scheduling tapping, planning production filters, namely the shooting or tapping process (doing studio preparations, Camera Blocking, Video Tapping and Review) And in Post-Production Direct Of Photography shooting additional scenes or re-shooting scenes that are still not suitable, backing up files to a PC and making a detailed list of videos including the time code. 3 Press, internal encouragement, namely for assessing a corruption-free office, a form of DOP and employee creativity and showing transparency of all procedural activities without charging fees and external motivation to facilitate socialization, educate and persuade the public and 4 Products, the results of DOP's creativity are visual the video profile kantah with good image quality and informative.

Key Words: Creativity, Director of Photography, Production Process, Profile Video

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan ratmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW atas perjuangan dan pengorbanan beliau sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran untuk pedoman hidup hingga akhir zaman. Alhamdulillah, Skripsi dengan judul **“Kreativitas Director Of Photography Dalam Proses Produksi Video Profil Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)”** ini telah diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, baik secara moral maupun materi, terutama kepada Ayah Sunarto. Serta kepada mama Ratna Wilis, adiku Dwi Handayani Putri dan keluarga besar dari mama dan ayah yang selalu memberi kekutan berupa doa dan dukungan yang besar hingga penyusunan skripsi ini selesai. Seterusnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab. M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA,selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si selaku pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
8. Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si selaku Pembimbing Akademik, atas bimbingan, saran, nasehat serta motivasi yang diberikan selama proses perkuliahan di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Segenap dosen dan civitas akademik yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Untuk Pimpinan Suska Tv, Tika Mutia M.I.Kom., Dewi Sukartik, M.Sc., Edison, S.Sos., M.I.Kom pada masanya , serta *All crew* Suska Tv yang tidak bisa disebutkan satu satu.
11. Untuk Pimpinan Kantah Pekanbaru serta Narasumber Aji Prasetya Nugrahanto, selaku DOP dan *script writer*, Kemudian Rani Aulia Fauzi S.I.Kom merupakan kameramen dan Narasumber ketiga yakni M. Rizki Amnur Alamsyah, S.P selaku kameramen dan editor dalam produksi video profil Kantah Pekanbaru yang telah meluangkan waktu untuk berbagi informasi yang saya butuhkan baik data ataupun hasil dokumentasi yang memperkuat hasil penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kemudian untuk Narasumber saya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pendapat dari pengamatan mereka terhadap produksi video profil Kantah Pekanbaru yakni yakni Efri Gunanda Zulkarnain, A.Md., selaku Koordinator Cameraman dan Produksi Da'i TV Medan dan mantan kameramen NET TV dan Jubelhu Pangabea crew NET TV.
13. Selanjutnya untuk pimpinan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, ibu kasubag. Umum Wenny Arizona, S.K.M, yang telah memberikan kerenggangan waktu untuk izin mengurus administrasi di kampus dan kepada Yannita khoir, olivia serta rekan kerja lainnya, yang selalu men-*support* dan menyemangati
14. Untuk para sahabat yang senantiasa kebersamai dari semester 1, Feni Evi Andini, S.I.Kom., Fetri Aprilia Ginting, S.I.Kom., Nur Maidah S.I.Kom., Rohmiati S.I.Kom., Shafira Ramadhani Wiranti S.I.Kom. dan untuk Para S.I.Kom lainnya di jelas J.COM
15. Kemudian para sahabat yang kebersamai dari semester 3, Ermayani S.I.Kom., Inkan Pratiwi, S.I.Kom., Rahmafadila S.I.Kom., Venia Nelvinti, S.I.Kom., dan untuk para Broadcaster dari kelas BR.B
16. Dan terakhir kepada orang yang telah mendampingi penulis, mensupport, membantu penulis disaat ada yang dibutuhkan serta selalu mengerti dengan segala keriwahan selama penyusunan skirpsi ini, B0zy.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR TABEL	X
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	9
1.2.2 Director Of Photography (DOP)	9
1.2.1 Kreativitas	9
1.2.3 Proses Produksi	10
1.2.4 Video Profil	10
1.2.5 Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)	10
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Terdahulu	13
2.2 Landasan teori	18
2.2.1 Kreativitas	18
2.2.2 Director of Photography	35
2.3 Konsep Operasional	37
2.4 Kerangka Berpikir	38
BAB III	41
METODOLOGI PENELITIAN	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1	Desain Penelitian.....	41
3.2	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	43
3.3	Sumber Data Penelitian.....	43
3.3.1	Data Primer.....	43
3.3.2	Data Sekunder.....	44
3.4	Informan Penelitian.....	44
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5.1	Wawancara.....	45
3.5.2	Observasi.....	45
3.5.3	Dokumentasi.....	45
3.6	Validitas Data.....	46
3.7	Teknik Analisis Data.....	47
3.7.1	Reduksi Data.....	48
3.7.2	Data Display.....	48
3.7.3	Kesimpulan.....	48
BAB IV.....		49
GAMBARAN UMUM.....		49
4.1	Profil Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru).....	49
4.2	Visi Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru).....	50
4.3	Struktur Organisasi Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru).....	51
4.4	Jenis Pelayanan dan Program Kerja Yang Ada Di Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru).....	52
BAB V.....		54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		54
5.1	Hasil Penelitian.....	54
5.1.1	<i>Person</i>	55
5.1.2	<i>Process</i>	57
5.1.3	<i>Press</i>	65
5.1.4	<i>Product</i>	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

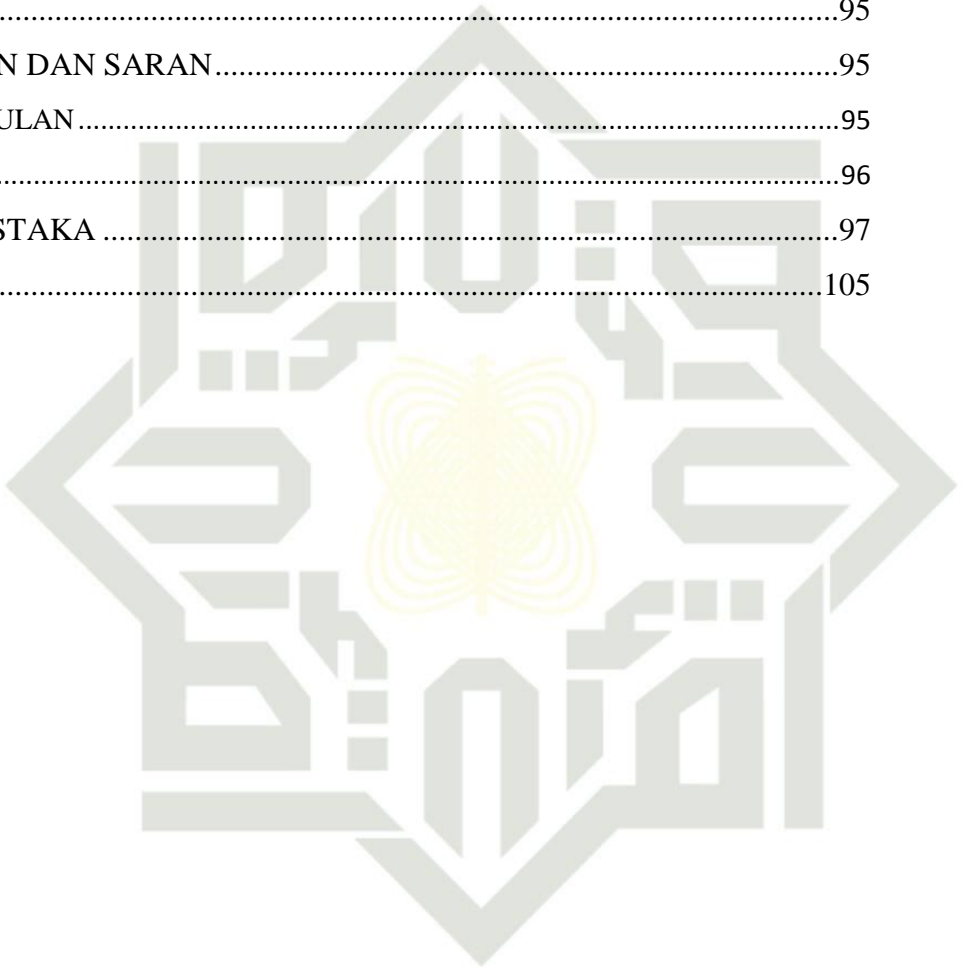
5.2	Pembahasan.....	70
5.2.1	Person.....	71
5.2.2	Process	73
5.2.3	Press	91
5.2.4	Product	92
BAB VI	95
KESIMPULAN DAN SARAN	95
6.1	KESIMPULAN	95
6.2	SARAN.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	105

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

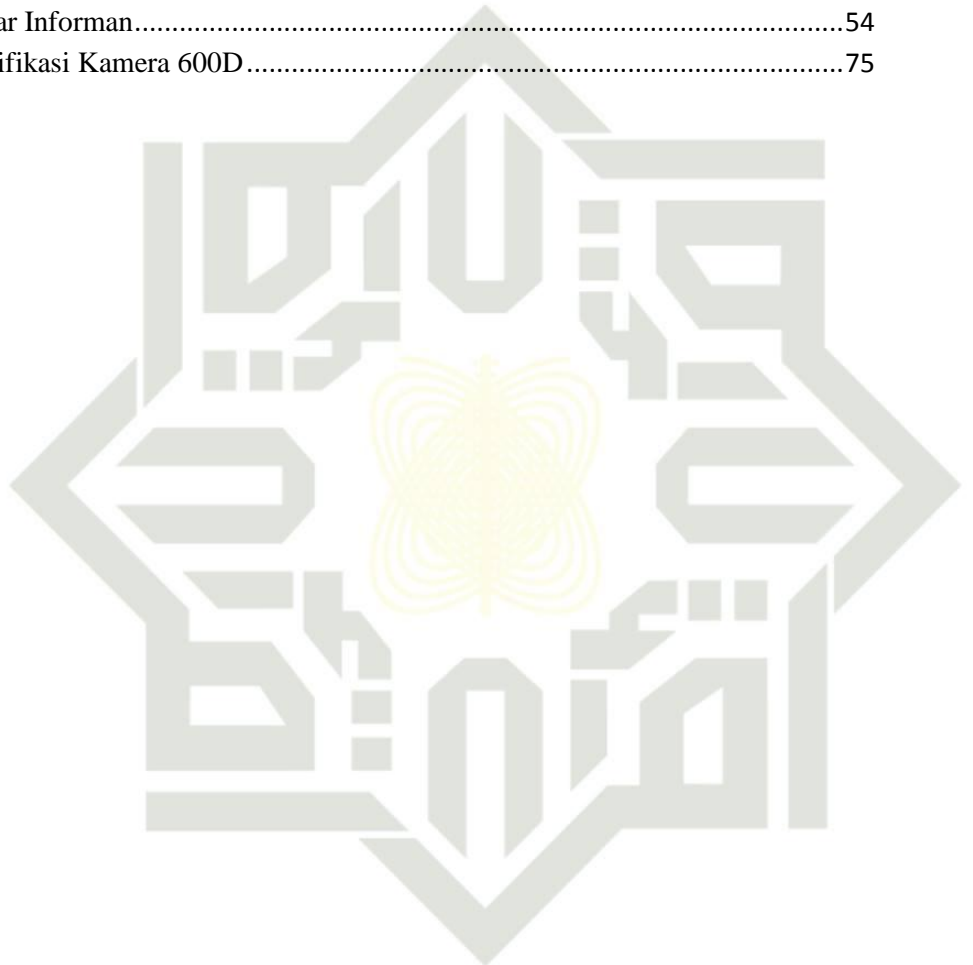
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Daftar Informan.....	54
Tabel 5. 3 Spesifikasi Kamera 600D.....	75



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi di dunia telah memasuki revolusi industri 4.0 (disingkat menjadi era 4.0) dapat dilihat dengan meningkatnya perkembangan digital, kecerdasan buatan, konektivitas, mempermudah berinteraksi dan segala yang berkaitan dengan internet (*Internet of Things*).¹

Salah satu yang memanfaatkan internet tersebut yakni dimanfaatkan sebagai media promosi dan iklan. Perkembangan media promosi sudah maju dan lebih efektif serta efisien, sehingga membuat banyak instansi pemerintahan dan perusahaan yang melakukan promosi atau mensosialisasikan produk baik itu berupa barang, jasa, program kerja, target serta inovasi terbaru dengan memanfaatkan komunikasi melalui media audio visual.²

Digitalisasi dirasa lebih sederhana dan praktis baik dari segi pengoperasian maupun dokumentasi. Perubahan format analog ke digital telah merambah ke semua elektronik mulai dari kamera, televisi, handphone dan lain sebagainya.³ Salah satu bentuk pemanfaatan digitalisasi tersebut adalah dengan adanya *Video Production*. *Video Production* adalah suatu produksi di bidang multimedia yang khusus menangani kebutuhan produksi dalam bentuk transfer video editing, company profile, video dokumentasi event, pembuatan iklan atau film pendek dan lain sebagainya⁴

Perkembangan ini juga merupakan kemajuan yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengetahui informasi terbaru terhadap suatu produk, ataupun jasa yang di tawarkan oleh perusahaan. Pengaruh bagi perusahaan adalah

¹ Mike Susanto dan M. Kholid Arif Rizaq Dan Zulisah Maryani, "*Kreativitas & Kebangsaan Seni Menuju Paruh Abad XXI - 36*", 1 edisi, ed. oleh Mikke Susanto M. Kholid Arif Rozaq Zulisah Maryani (Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 2020), hal. 88.

² Lusyani Sunarya, Putri Apryllia, dan Siti Isnaini, "Design Video Profile Based Multimedia Audio Visual", *Design Video Profile Based Multimedia Audio Visual and Broadcasting As a Media Promotion*, vol. 9, no. 3 (2016), hal. 318.

³ Wahana Komputer, *Video Editing Dan Video Production*, 1 edisi (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hal. 1

⁴ *Ibid.*, hal. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyaknya massa yang mengetahui informasi tersebut, hingga akhirnya menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan ke dalam bentuk video yang telah menjadi media promosinya.

Video adalah beberapa gambar yang kemudian disatukan sesuai alurnya, sehingga mempunyai jalan cerita yang sesuai dengan apa yang telah kita tuangkan ke dalam naskah. dengan memahami teknik-teknik dalam pengambilan gambar, maka untuk langsung terjun kelapangan kita tidak akan canggung lagi, *angel* apa yang ingin kita ambil.⁵ video merupakan media yang paling lengkap, karena video mempunyai unsur gerak, visualisasi yang nyata, gambar, suara, dan juga banyak unsur musik dalam satu unit atau yang disebut juga dengan multimedia.

Berkembangnya zaman, tidak lepas dari berkembangnya suatu cara, waktu, serta konsep, ide dan inovasi terhadap media penyebaran informasinya. Baik itu penyebaran informasi melalui mulut ke mulut, dengan cakupan penyebaran yang tidak luas, hingga media digital seperti iklan, baik itu video atau non video, yang memiliki waktu yang singkat, namun memiliki area yang luas serta ide dan konsep yang menarik dalam menyampaikan media promosi ini lah yang dapat menjadi kelebihan, salah satu produk iklan tersebut yakni video profil.⁶

Promosi yang dilakukan pastinya dimanfaatkan bagi perusahaan atau instansi demi membentuk citra atau *nge-Branding* nama, kegiatan ini berfungsi untuk menciptakan persepsi yang baik dalam pemikiran khalayak. Dalam pembentukan citra ini, dapat dilakukan dengan menampilkan biografi perusahaan atau instansi, untuk memperkenalkannya kepada khalayak. Selain itu hal lain juga tidak kalah penting yakni, kegiatan harian untuk menunjukkan produktivitasnya, serta prestasi atau pencapaian yang memenuhi target yang dibanggakan perusahaan atau instansi. Dalam melakukan *branding*, disampaikan juga arti atau filosofi dari desain simbol

⁵ Sugeng Widada, Adi Kusuma Widya Tama, and Muhamad Rendi Purnama, "Teknik Dasar Menggunakan Videografi Di Dunia Broadcasting", *Cices*, vol. 5, no. 1 (2019), phal. 74–81.

⁶ Abdillah et al., *Perancangan Video Profile Sebagai Media Promosi STMIK CIC Dengan Tehnik Motion Graphic*, *Jurnal Digit*, vol. 7, no. 1 (2017), hal. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai tanda yang artinya mewakili perusahaan, serta sebagai pembeda dari kompetitor lainnya.⁷

Identitas perusahaan menjadi elemen penting yang harus di angkat dan ditampilkan karna ini merupakan Identitas perusahaan yang menjadi presentasi diri, perilaku, serta keunggulan dalam pelayanan atau fasilitas perusahaan yang diwujudkan ke dalam bentuk Audio visual. Elemen elemen tersebut biasanya mengandung identitas visual meliputi nama, logo, warna dan fasilitas atau keunggulan pelayanan yang dipromosikan.

Salah satu bentuk dari produk Audio visual tersebut yakni Video Profil. Dalam proses penggarapannya, video profil perlu kejelian serta kreativitas yang lebih dalam, mulai dari pembuatan konsep, hingga proses produksinya. Hal penting setelah konsep yakni, pengambilan *footage* yang akan ditampilkan harus bisa mewakili pesan yang ingin disampaikan kepada publik, sebagai bagian dari promosi dan penyampaian informasi terhadap pelayan publik.

Saat proses produksi, di perlukan peran seorang *Director of Photography* yang berdiri tepat dibelakang kamera dengan penempatan *angle* kamera yang pas agar *footage* yang diambil sesuai dengan *script* dan nyaman dilihat bagi penontonya.. Serta memanfaatkan lensa kamera sebagai mata yang menangkap momen penting tiap *scene* yang nantinya akan ditampilkan dan kemudian di satukan hingga memberi kesinambungan gambar antar *scene*.

Di dalam produksi video profil peran *Director of Photography* sangatlah penting dalam menghasilkan *footage* sebelum masuk ke tahap editing video, sehingga menghasilkan keselarasan antar tiap *scene* dengan makna yang disampaikan melalui audio dan visual nya. Seorang *Director of Photography* tak hanya berdiri di belakang kamera, Adapun kewajiban *Director of photography* yakni harus mampu menganalisa skenario dan mengkonfirmasi kepada sutradara, agar tercapai hasil penafsiran yang sama, serta mewujudkan gagasan

⁷ Dadang Sugiana and Et.all, [buku] *Komunikasi dalam Media Digital*. (Jakarta: PT Grasindo,2019), 1st edition, ed. by Fajar Junaedi and Filoso Gita Sukmono (2019), hal. 169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis dan informasi yang ingin disampaikan oleh perusahaan, ke dalam bentuk nyata yakni, visual yang sesuai dengan konsep.⁸

Selain kewajiban yang dipaparkan di atas, seorang *Director of Photography* juga memiliki peran tambahan, yakni merancang *storyboard*, melakukan diskusi dengan *assistant cameraman* mengenai pembagian tugas, serta posisi kamera yang sesuai tipe-tipe angle *shot* yang akan digunakan. Kemudian, *Director of Photography* juga menentukan serta mempersiapkan alat alat yang digunakan dalam pengambilan gambar.

Dalam hal visualisasi, seorang *Director of Photography*, harus memiliki kreativitas agar memperoleh *footage* dari sudut pandang yang mudah dimengerti oleh penonton. Selain memperhatikan sudut pandang, kreativitas *Director of Photography* juga dilihat dari caranya menyesuaikan tipe *shot* yang dibutuhkan dalam pengambilan *footage*. Ada beragam teknik yang dapat dilakukan oleh seorang *Director of Photography* dalam menghasilkan *footage* yang dapat menonjolkan poin penting dari visual yang sesuai dengan konsep awal.

Kreativitas seorang *Director of Photography*, dapat dilihat dari penggunaan teknik pengambilan gambar, seperti *till down* dan *pan right pan left*. Posisi penempatan kamera yang *statis* dengan bantuan tripod agar terhindar dari *shaking* karena getaran tangan, sedangkan untuk objek yang dinamis menggunakan *hand held* atau genggam tangan dengan alat bantuan *stabilizer*, agar gambar terhindar dari *shaking*. Selain posisi kamera, kreativitas *Director of Photography* juga dilihat dari Jenis *shot* yang ia gunakan, seperti: *long shot*, *close up*, *big close up* dan *medium close up* untuk memperjelas detail objek yang direkam.

Kantor Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru) yang selesai dibangun tahun 2019 ini terkendala oleh covid 19 dalam peresmianya, sehingga baru diresmikan pada tanggal 29 September 2021. Sebagai kantor pelayanan publik yang baru, maka diperlukanya media yang mudah dipahami oleh masyarakat luas, maka perlu dituntun dengan audio visual

⁸ Agung Raharjo and Anisti, *Peran Program Director Tv Dalam Proses Produksi Visual Program Acara Semesta Bertilawah Di MNC TV, Jurnal Komunikasi*, vol. 9, no. 1 (2018).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mudah dimengerti oleh masyarakat. Hal inilah yang dimanfaatkan oleh kantor Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru) sebagai media dalam memperkenalkan jenis pelayan publik dan program kerja dalam menunjang tercapainya target sesuai visi misi serta tujuan Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru).

Dengan memanfaatkan video profil maka akan memudahkan juga dalam memvisualisasikan fasilitas yang disediakan, alur atau proses yang dilakukan ketika berada disana, serta memberikan gambaran kegiatan apa saja yang dilakukan baik itu berupa pelayanan terhadap masyarakat ataupun arahan dari petugas. Selain itu penting juga ditampilkanya keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh kantor Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru) yang memancing ketertarikan masyarakat dalam mengikuti program yang di jalankan oleh kantah Pekanbaru.

Hal menarik yang ingin di ulik oleh peneliti dalam pengamatannya yakni bagaimana, kreativitas dalam proses pengambilan gambar saat produksi video profil kantah Pekanbaru agar memenuhi sudut pandang masyarakat sebagai penonton sehingga dapat tereduksi serta memperoleh informasi yang jelas. Dikarenakan video profil ini juga tidak memanfaatkan deksripsi tambahan dengan rekaman suara atau *dubbing*, dan benar benar hanya mengandalkan visual saja.

Selain memberikan gambaran dari proses kegiatan atau kepengurusan, *Director of photography* juga memberikan visual dari setiap fungsi ruangan dan fasilitas yang ada. Seolah memberikan kesan gambar yang dapat berbicara, visual yang direkam kemudian disajikan mampu menunjukkan fungsi dari rekaman baik itu tiap fungsi ruangan, serta kesibukan yang ada di dalamnya. Hal ini juga memudahkan dalam mensosialisasikan produk layanan seperti Pelayanan Program Pendaftaran Mandiri Akta Tanah (PERMATA) oleh Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru) memberikan gambaran bagaimana alur ketika berada di kantor kantah Pekanbaru. Selain itu teknik yang digunakan dalam pengambilan video profil ini memberikan kesan yang cinematik dan nyaman untuk disaksikan oleh penglihatan. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalitas visual yang jernih serta mewakili dari setiap pesan yang ingin disampaikan, menjadikan video profil ini sebagai media komunikasi yang ditujukan kepada masa atau khlayak luas secara efektif dan efisien.

Dengan kreativitas yang dimiliki seorang *Director of photography*, maka setiap fungsi serta prosedur dapat digambarkan secara tepat seolah olah dilihat secara langsung dilokasi, atau dengan kata lain ditampilkan berdasarkan sudut pandang penotonnya. Saat ini pun informasi berupa audio visual jauh banyak diminati masyarakat dibanding informasi media cetak atau tertulis. Selain itu kelebihan dari video adalah penonton dapat langsung melihat situasi yang sebenarnya, dan sangat berguna bagi masyarakat yang tidak bisa membaca atau mendengar, sehingga informasi tetap bisa tersampaikan kepada seluruh masyarakat.

Selain itu, seperti yang di tulis oleh Yupiter Gulo⁹ dalam artikelnya yang berjudul "Generasi Now : Malas Membaca tapi Doyan Nonton" saat ini masyarakat jauh lebih menggemari melihat apa saja melalui gawainya dengna mengakses sosial media. Dan hanya menggunakan mata dan pendengaran saja tanpa dituntut untuk membaca. Tidak peduli apakah itu bahasa aslinya, atau bahasa asing. Setiap penonton punya kebebasan untuk menikmatinya.

Tidak hanya terfokus pada hasil, kreativitas dari *Director of photography*. Juga diberguna agar gambar yang disampaikan tidak memiliki makna atau menimbulkan perpektif ganda terhadap objek yang ditampilkan, untuk video profil kantor Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru) disini menggunakan video tanpa penjelasan tambahan yang dideskripsikan dengan *dubbing* atau rekaman suara, sehingga benar benar mengandalkan gambar atau visual sebagai pesan yang ingin sampaikan. Di setiap sisi atau sudut dari kantor kantor Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru) dijelaskan dengan mengandalkan visual. Maka perlu teknik yang kreatif untuk bisa menemukan angle yang pas dalam

⁹ Yupiter Gulo, "G enerasi Zaman Now: Malas Membaca Buku tapi Doyan Nonton", *KOMPASIANA* (May 2021), <https://www.kompasiana.com/yupiter/60a41f8dd541df49b11db2b2/malas-membaca-tapi-doyan-nonton>.

memberikan gambaran yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, agar mudah dimengerti penonton dan sesuai dengan target yang diinginkan perusahaan.

Kemudian kreativitas DOP dalam video profil kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru) juga akan di mulai dari tahapan pra produksi, yakni ketika video profil ini dikonsepskan, mulai dari akan menampilkan opening awal yang menggambarkan luasnya wilayah pertanahan kota Pekanbaru, kemudian masuk kedalam perkenalan kantah kota Pekanbaru dengan memberikan visual yang dapat mewakili pesan tersebut.

Footage yang dipilih pun harus memiliki keselarasan dengan scene berikutnya, disetiap perpindahan scene tersebut kreativitas lain yang diperlukan dari seorang *Director of photography* adalah ketika menentukan titik akhir dari sebuah scene sebagai bantuan bagi editor dalam memutuskan harus menggunakan transisi yang sesuai. Seperti pada video profil ini, penempatan titik akhir dari rekaman dapat menjadi penentu transisi apa yang akan sesuai menurut editor saat proses editing. baik itu perpindahan footage antar ruangan, perpindahan dari penyampaian visi dan misi, perpindahan footage dari proses awal masuk kegedung hingga kegiatan yang akan dilakukan ketika berada didalamnya.

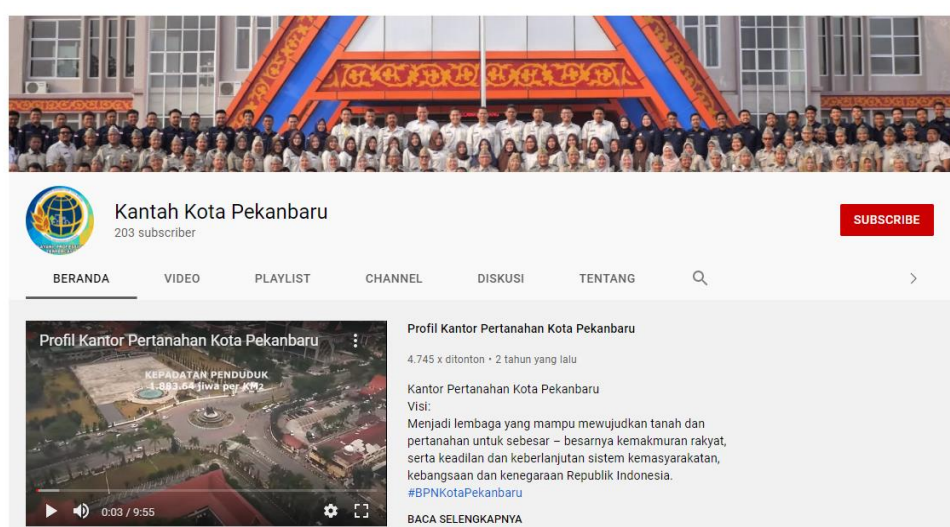
Director of photography juga harus bisa memberikan sudut pandang atau *point of view* yang mudah dipahami bagi penonotonya, serta menampilkan testimoni dari beberapa masyarakat yang puas dengan kinerja para pegawai kantah Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. 1 video profil Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)

(Sumber : Channel Youtube Kantah Kota Pekanbaru)

Visual didalam video memiliki nilai plus tersendiri bagi orang yang memerlukan informasi, tanpa harus datang langsung kelokasinya, ataupun sebagai gambaran apa, dimana, dan dengan siapa nantinya mereka akan berurusan ketika tiba di kantah Pekanbaru. Dengan kata lain video profil ini sudah menginformasikan prosedur yang akan dilalui masyarakat ketika akan mengurus surat pertanahanya di kantah Pekanbaru, tanpa harus bertanya lagi, ataupun merasa kebingungan sesampainya disana. Selain itu kekuatan dari visual dalam video profil kantah Pekanbaru juga dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memahami fungsi dan pelayanan yang diberikan hanya dengan melihat gambar yang mudah dipahami, tanpa harus membaca teks ataupun mendengarkan suara *dubbing*-an.

Dengan memahami fenomena ini, maka penulis ingin memahami lebih dalam, kreativitas seorang *Director of Photography* dalam proses produksi video Profil Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru). Yang mana, dengan adanya video profil ini dapat tersampaikan secara jelas baik itu dalam pengenalan instansi, promosi serta sosialisasi terhadap pelayanan yang diberikan di kantor Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keseluruhan hasil pengamatan serta hasil wawancara ini dituangkan dalam bentuk penelitian ilmiah, yang diberi judul “**Kreativitas Director Of Photography Dalam Proses Produksi Video Profil Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)**”

1.2 Penegasan Istilah

Tujuan dari penegasan istilah adalah untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran, pemaknaan ganda dan menjelaskan arti kata-kata yang akan digunakan dalam judul.¹⁰ Peneliti perlu memberikan penjelasan khusus untuk tujuan judul yang diajukan oleh peneliti yakni, sebagai berikut:

1.2.2 Director Of Photography (DOP)

Director of photography atau biasa disebut *first cameraman* atau kepala juru kamera dalam produksi bertanggung jawab terhadap penempatan kamera, serta pergerakan terhadap objek, atau angle yang sesuai konsep, serta pencahayaan yang sesuai dengan set adegan. *Director of photography* dalam produksi videografi skala kecil, biasa dilakukan oleh *second cameraman* yang beroperasi sesuai instruksi dari *first cameraman*¹¹

1.2.1 Kreativitas

Ekspresi yang muncul dari diri seseorang yang menghasilkan karya, kebanggaan, dan juga merupakan sesuatu yang dapat dikenang semasa hidup adalah makna dari kreativitas biasanya muncul karena kegemaran seseorang dengan suatu hal, yang kemudian ia olah dengan inovasi kreatif nya sehingga dapat menginspirasi dan bermanfaat bagi orang lain.¹²

¹⁰ Mohammed Adel and Abdel Shafik, "Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam", vol. 64, no. 27 (1997), hal. 10, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/2507%0A>.

¹¹ Andi Fahrudin, *Dasar Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi Dan Teknik Editing*, 1st edition, ed. by Jeffry (Jakarta: Pranadamedia Grup, 2017), hal. 37.

¹² B. Sulistio et al., 'Peningkatan Kompetensi Sinematografi Bagi Pelajar, Mahasiswa Dan Masyarakat Umum Di Kota Semarang', *Jurnal Puruhita*, vol. 1, no. 1 (2019), hal. 2, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/puruhita/article/view/28649>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.3 Proses Produksi

Produksi merupakan kegiatan untuk mengubah bentuk ide, konsep, naskah yang diolah kedalam bentuk format audio visual, sebelum diproduksi, naskah tersebut akan dibuat kedalam bentuk sinopsis. Tujuan dari adanya produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia, jenis produksi yang dibutuhkan seperti: 1) *Produksi Barang*, kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan merubah bentuk dan sifatnya. 2) *Produksi Jasa*, merupakan kegiatan yang menambah daya guna suatu benda tanpa adanya perubahan bentuk atau sifat.¹³ Selama produksi, kita akan melihat banyak persiapan, perencanaan, dan latihan, kemudian waktu untuk mengatur jadwal produksi, mencari lokasi yang sesuai dan nyaman, produktivitas antara pemeran, dan kru yang saling berkoordinasi agar shooting berjalan sesuai naskah.¹⁴

1.2.4 Video Profil

Video profil perusahaan (*company profile*) sebagai bahan presentasi, pengenalan atau display dari suatu perusahaan agar klien atau masyarakat umum mendapatkan gambaran umum secara singkat padat dan jelas serta menarik mengenai perusahaan tersebut.¹⁵ Video profil (*video profile*) adalah sebuah gambaran informasi resmi tentang riwayat seseorang atau sebuah instansi perusahaan yang telah mencapai kesuksesan, yang muat dalam bentuk video dan ditujukan ke masyarakat umum.

1.2.5 Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)

Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru selaku unit kerja vertikal di bawah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional serta Kantor Wilayah BPN Provinsi Riau melaksanakan tugas dan fungsi untuk cakupan Kota

¹³ Danang Rifai, Erna Astriyani, and Upi Indria, "Pembuatan Video Company Profile Sebagai Penunjang Informasi dan Promosi Pada PT. Daiichi Elevator Indonesia", *Technomedia Journal*, vol. 3, no. 1 (2018), hal. 103, <http://ijc.ilearning.co/index.php/TMJ/article/view/384>.

¹⁴ Peter W. Rea and David K. Irving, 'Producing and Directing the Short Film and Video', *Focal Press*, 4th edition (New York: Focal Press, 2010), hal. 225.

¹⁵ Wahana Komputer, *Video Editing Dan Video Production*, 1st Edition (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hal. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru. Dalam upaya menjadikan Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru sebagai instansi pemerintah yang memberikan pelayanan secara baik, bersih, transparan, dan akuntabel sesuai standar pelayanan publik dan dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi dalam memberikan pelayanan.¹⁶

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kreativitas *Director Of Photography* Dalam Proses Produksi Video Profil Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Kreativitas *Director Of Photography* Dalam Proses Produksi Video Profil Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta menerapkan ilmu yang diterima penulis selama menjadi mahasiswa/i jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
- 2) Penelitian ini bisa dijadikan acuan dan bahan untuk pembelajaran atau diskusi bagi pembaca terhadap gambaran program sosialisasi di dalam instansi/ perusahaan/ organisasi.
- 3) Penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman bagi seorang *Direct Of Photograpy* dalam produksi video profil
- 4) Sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S1) jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadikan masukan untuk

¹⁶ Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)', *Kantor pertanahan kota Pekanbaru* (2021), <https://bpnkotaPekanbaru.com/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan Perencanaan Komunikasi dalam program yang dibuat.

- 2) Hasil penelitian juga dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan komunikasi khususnya mahasiswa untuk dijadikan rujukan atau referensi dalam penelitian yang serupa serta mengembangkan dan melakukan penelitian lanjutan.

1.2 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis melampirkan sistematika penulisan untuk mengetahui isi penelitian secara keseluruhan

a) BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

b) BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka teori dan kerangka pikir yang terdiri dari, kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir`

c) BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang terdiri dari, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data atau informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

d) BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang, gambaran umum lokasi penelitian.

e) BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian.

- #### f) BAB VI PENUTUP
- Bab ini berisikan tentang rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

1. Jurnal yang berjudul **“Peran *Director Of Photography* dalam Pembuatan Video Profil Nagari Kumanis”** oleh Tio Novlaminsyah dan Syafriwaldi tahun 2019. Penelitian ini dilihat dari peran Director of Photography pada video profil nagari kumanis. Peran director of photography dalam sebuah video sangat mendominasi dalam hal visualisasi. Namun teknik framing yang dilakukan oleh Director of Photography video profil belum menghasilkan video yang menarik. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.¹⁷ persamaan yang sesuai dengan penelitian ini adalah terletak pada pengkajian peran serta teknik yang digunakan seorang *Director Of Photography* dalam memproduksi video profil. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada perusahaan atau instansi. Dimana pada jurnal penelitian terhadap video profil Profil Nagari Kumanis, sedangkan peneliti melakukan riset pada video profil Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru). Selain itu metode penelitian yang digunakan jurnal adalah metode field research atau penelitian lapangan.

2. Jurnal yang berjudul **“Pembuatan Video Company Profile Sebagai Penunjang Informasi dan Promosi Pada PT. Daiichi Elevator Indonesia”** oleh Danang Rifai, Erna Astriyani, Upi Indria.¹⁸ Penelitian ini tentang Berkembangnya teknologi informasi sangat begitu pesat untuk memanfaatkan perkembangan itu sebagai sarana sosialisasi mengenai program informasi baik promosi terhadap produk yang ingin diperkenalkan kepada masyarakat, untuk itu diperlukan suatu media yang dapat berguna sebagai daya tarik masyarakat. Seperti halnya pada PT. Daiichi Elevator Indonesia yang hingga saat ini sarana penunjang

¹⁷ Tio Novlaminsyah and Syafriwaldi, ‘Peran Director Of Photography dalam Pembuatan Video Profil Nagari Kumanis’, *istinarah*, vol. 1, no. 1 (2019).

¹⁸ Rifai, Astriyani, and Indria, ‘Pembuatan Video Company Profile Sebagai Penunjang Informasi dan Promosi Pada PT. Daiichi Elevator Indonesia’.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi program promosi dinilai belum memberikan fungsi komunikasi yang efektif untuk hal itu sebagai kebutuhan penunjang informasi dan program promosi mendatang menghendaki bentuk-bentuk perancangan media yang dapat menjawab kebutuhan sarana informasi yang efektif, efisien, dan tepat sasaran.¹⁹ *Persamaan* yang sesuai dengan penelitian ini adalah terletak pada pemaparan proses produksi video profil, sedangkan *perbedaanya*, terletak pada fokus penelitian yakni, pada penelitian ini berfokus pada proses produksi video profil sebagai penunjang informasi dan promosi PT. Daiichi Elevator Indonesia. Sedangkan pada penelitian penulis memfokuskan pada Kreativitas *Director Of Photography* Dalam Proses Produksi Video Profil Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru). Serta metode penelitian yang digunakan adalah metode analisa permasalahan

3. Jurnal yang berjudul “Director Of Photography Film Pendek Kisah Yang Tak Terbaca” oleh Muchammad Hafidz.²⁰ Penelitian ini berisikan tentang proses produksi film pendek, yang ditujukan kepada siswa yang kurang minat membaca karena Film sebagai media komunikasi massa yang dapat menyampaikan pesan kepada orang banyak. *Persamaan* terletak pada titik fokus penelitian ini, yakni berkenaan dengan visualisasi yang dikendalikan oleh seorang *Direct of Photography*. *Perbedaanya* terletak pada menggunakan metode campuran dengan pendekatan studi kasus dalam menjelaskan permasalahan yang diangkat. Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan studi pustaka. Sedang peneliti tidak menggunakan kuesioner. Kemudian peran *Direct of Photography* yang dipaparkan di dalam proyek film pendek, sementara peneliti menempatkan *Direct of Photography* dalam produksi video profil.

¹⁹*ibid.*, hal. 2.

²⁰M. Hafidz, 'Director Of Photography Film Pendek Kisah Yang Tak Terbaca', ... of Art & ..., vol. 4, no. 3 (2017), hal. 208.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jurnal Penelitian Yang Berjudul “Peran *Director Of Photography* Dalam Menginterpretasikan Visual Pada Web Series Di Youtube” Oleh Niken Ilyas, Shulhuly Ashfahani.²¹ Penelitian ini berisi tentang bagaimana peran seorang *Direct Of Photography* dalam membuat visual yang menarik di film yang ditayangkan di platform youtube, dengan judul Ngabuburit series. Selain berperan dalam perekaman gambar, dalam penelitian ini juga dipaparkan bagaimana kesuksesan seorang *Director of photography* menyampaikan visi yang diharapkan stradara. Persamaan penelitian ini adalah memaparkan peran dan tanggung jawab seorang *Director Of Photography* selain mengambil gambar, juga harus bisa menginterpretasikan naskah atau konsep ke dalam visual yang diinginkan, serta memberikan kenyamanan bagi penontonya, selain itu penelitian ini sama sama penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dari literatur. Perbedaanya terletak pada metode penelitiannya , dimana penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dan berbeda pula pada bahan penelitian, dimana penelitian meneliti peran *Direct Of Photography* dalam pembuatan series, sedangkan peneliti lebih fokus kepada kreativitas seorang *Direct Of Photography* dalam produksi video profil.

5. jurnal yang berjudul “Penerapan Teknik *Director Of Photography* Dalam Film Dokumenter Eksposisi Untuk Keanekaragaman Sosial Budaya” oleh Kurnia Putratama, Trudi Komansilan, SONDY C. KUMAJAS.²² Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan keanekaragaman sosial budaya yang nantinya akan dimuat menjadi film dokumenter. Titik fokus penelitian ini, diujukan pada teknik penataan kamera, oleh *Direct Of Photography* dalam memvisualisasikan keanekaragaman sosial budaya. Serta membahas bagaimana penerapan teknik kamera oleh *Direct Of Photography* dalam memvisualisasikan kehidupan mahasiswa di Kelurahan Maesa Unima dengan keberagamannya

²¹Ilyas and Ashfahani, *Peran Director Of Photography dalam menginterpretasikan visual pada web series di youtube*

²²Kurnia Putratama, Trudi Komansilan, and SONDY C. KUMAJAS, *Penerapan Teknik Director Of Photography Dalam Film Dokumenter Eksposisi Untuk Keanekaragaman Sosial Budaya, Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, vol. 02 (2021), <http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/ismartedu/article/view/2245%0A>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini. persamaan penelitian ini terletak pada titik fokus penelitian terhadap peran *Direct Of Photography*, serta teknik yang digunakan dalam pengambilan gambar. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yakni Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multimedia Development Life Cycle* yang memiliki enam tahapan, yaitu *Design, Obtaining Content Material, Assembly, Testing* dan yang terakhir *Distribution*.

6. jurnal penelitian yang berjudul “Perancangan Video Profile Sebagai Media Promosi Stmik Cic Dengan Teknik Motion Graphic Menggunakan Perangkat Lunak Komputer Graphic” oleh Fadhly Abdillah, Damar Adhiguna, Agus Sevtiana.²³ Penelitian ini berisikan tentang penggunaan video profil sebagai media promosi. dan pada proses pembuatannya ia menggunakan motion graphic dengan objek flat design, teknik ini dianggap menarik karena simple, ringan dan merupakan teknik yang inovatif dan ter-update dalam editing. , video profil ini akan digunakan saat kunjungan sosialisasi kampus ke sekolah-sekolah serta dibagikan melalui media sosial. Persamaan penelitian ini adalah, terletak pada proses produksi video profil, dan perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus pembuatan video profil Stmik Cic , dengan teknik motion graphic.

7. Jurnal Penelitian Dengan Judul Perancangan Video Company Profile Pada Hotel De Java Bandung” Oleh Dion Eko Valentino, Muhamad Jodi Hardiansyah.²⁴ Penelitian berisikan tentang proses produksi video profil Penelitian ini dilakukan karena masih belum ada penerapan *Video Company Profile* yang diaplikasikan di hotel serta tidak ada bentuk promosi hotel dengan menggunakan media Visual atau video, dengan memanfaatkan video profil sebagai media promosi yang kreatif. Teknik yang digunakan yakni dengan memanfaatkan *Software Adobe Premiere*. Persamaan penelitian terletak pada konteks perancangan video profil. Dan persamaan juga terdapat pada Metode

²³ Abdillah et al., *Perancangan Video Profile Sebagai Media Promosi STMIK CIC Dengan Teknik Motion Graphic*.

²⁴ Dion Eko Valentino and Muhamad Jodi Hardiansyah, *Perancangan Video Company Profile Pada Hotel De Java Bandung, Tematik*, vol. 7, no. 1 (2020), p. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu penulis menggambarkan hasil observasi. Sedangkan perbedaan terletak pada teknik yang digunakan yakni dengan software adobe premiere dalam membantu proses editing, sedangkan penelitian yang dibuat penulis dirancang untuk membahas teknik yang digunakan oleh seorang *Direct Of Photography*.

8. Jurnal Penelitian Dengan Judul Perancangan Video Company Profile Pada Hotel De Java Bandung” Oleh Dion Eko Valentino, Muhamad Jodi Hardiansyah..²⁵ Penelitian ini berisikan tentang perancangan *video company profile* Pada *LPK Logika Internasional* sebagai media informasi dan promosi perusahaan yang efektif. Perbedaan terletak pada metode yang digunakan serta hasil dari penelitian. Dimana penelitian ini menggunakan metode desain (Desain Komunikasi Visual), yang tahapannya mulai dari analisis objek/permasalahan, tahap sintesis atau pengolahan data dan implementasi hasil karya. Dan untuk hasil penelitian ini berupa karya *Video Company Profile perusahaan LPK Logika Internasional*.

9. Jurnal Pembuatan Video Profil “Vihara Dhama Sundara” Berbasis Multimedia Munif Solikhin²⁶ Penelitian ini berisi pembuatan video profil ini dapat memperkenalkan tempat-tempat seperti tempat beribadah, objek wisata, aset budaya yang ada di “VIHARA DHAMA SUNDARA”. “Vihara Dhama Sundara” sekaligus menjadi aset budaya. untuk menambah informasi dan pengetahuan yang belum diketahui. Persamaan dengan penelitian adalah konteks pembuatan video profil nya. Dan membahas mengenai proses produksi, hanya saja perbedaan terletak pada fokus dari penelitian ini menggunakan multimedia, bukan teknik kamera serta peran *Direct Of Photography*

²⁵Media Video and Comhalany Profile, *Perancangan Media Video Company Profile “ LPK Logika Internasional ”* (*Media Video Company Profile Design*, vol. 4 (2021), hal. 1–10.

²⁶Munif Solikhin, *Pembuatan Video Profil “ Vihara Dhama Sundara ” Berbasis Multimedia*, vol. 2(2013), hal. 1–6, <http://ijns.org/journal/index.php/seruni/article/view/676>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Jurnal Penelitian Yang Berjudul Pembuatan Video Profil Pada Bimbingan Belajar Dan Kursus Lcc Karanganyar Dwi Pranoto²⁷ penelitian ini berisikan perancangan video profil, dengan visualisasi profile untuk mengenali suatu lembaga perusahaan dan instansi, informasi mengenai profil dari perusahaan meliputi fasilitas-fasilitas masih menggunakan cara yang konvensional dan belum berbasis multimedia, hal tersebut kurang variatif dalam mempromosikan dan menampilkan suatu profil perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan video profil sebagai media informasi dan promosi berupa visualisasi profile kepada siswa sekolah dan masyarakat. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menaikkan brand image serta menjadi informasi bagi masyarakat, persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama membahas proses pembuatan video profil, dan perbedaan terletak pada objek video profil, dan hasil penelitian yang berupa video profil bimbingan belajar dan kursus lcc karanganyar persamaan lainya berada pada metode penelitian yang digunakan, metode dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, observasi, wawancara, perancangan dan implementasi.

2.2 Landasan teori

Landasan teori memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan disorot. Untuk itu, perlu disusun kerangka teori yang akan menjadi landasan berpikir bagi penulis dalam menganalisis masalah penelitian.

Dan dalam penelitian ini, peneliti ingin mengimplementasikan teori-teori yang berhubungan dengan variabel agar memperoleh kebenaran terhadap informasi yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah peneliti. Adapun teori yang mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut

2.1 Kreativitas

Utami Munandar menjelaskan, bahwa kreativitas diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggambarkan fleksibilitas, kelancaran, orisinalitas dalam

²⁷Dwi Pranoto, 'Pembuatan Video Profil Pada Bimbingan Belajar Dan Kursus Lcc Karanganyar', seruniid.unsa.ac.id, vol. 2, no. 1 (2013), hal. 1-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfikir serta kemampuan seperti mengembangkan, memperkaya dan merinci suatu gagasan. Kreativitas membutuhkan proses yang menuntut kecakapan, keterampilan, serta adanya motivasi yang kuat.²⁸

Indikator kreativitas Menurut Rhodes, dapat dirumuskan kedalam istilah 4 P kreativitas (*Four P's Creativity*) yakni: **Person** (pribadi yang kreatif), **Process** (membebaskan individu dalam berfikir kreatif dan mengolahnya), **Press** (dorongan dari lingkungan sekitar) dan **Product** (hasil dari pemikiran kreatif)²⁹

A. Person

Menurut Carl Rogers tiga kondisi dari pribadi yang kreatif, yaitu Keterbukaan terhadap pengalaman, Kemampuan untuk menilai situasi sesuai dengan patokan pribadi seseorang (*internal locus of evaluation*) dan Kemampuan untuk bereksperimen, untuk bermain dengan konsep-konsep.³⁰ Adanya pengalaman baik secara teknis ataupun materi pastinya akan membantu DOP dalam memunculkan kreativitasnya, dengan adanya pengalaman tersebut DOP akan belajar menyesuaikan kembali dengan situasi atau kondisi yang sebenarnya dilapangan, elajar dari setiap kesalahan dan kekurangan dari produksi sebelumnya, kemudian mengobservasi apa saja hal baru yang bisa nantinya diterapkan untuk project selanjutnya. Dengan kata lain, pengalaman tersebut akan membentuk DOP menjadi orang yang memiliki banyak kesiapan serta ide ide yang didapat dari pengalaman sebelumnya.

Dimensi person sebagai kriteria kreativitas identik dengan kepribadian kreatif (*creative personality*). Kepribadian kreatif menurut Guilford meliputi kognitif, dan non kognitif (minat, sikap, kualitas temperamental). Orang kreatif memiliki ciri-ciri kepribadian yang secara signifikan berbeda dengan orang-orang

²⁸ Utami Munandar, *Pengembangan kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 59.

²⁹ Yeni Rahcawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak* (Jakarta: Kepanca, 2012), hal. 14, https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Pengembangan_Kreativitas_Pada_A/nwRBDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

³⁰ Muhammad Qorib, Parjuangan, dan Candra Krisna Jaya, "Kreativitas Dalam Perspektif Teori Humanistik Rogers", *Intiqad*, vol. 14, no. 1 (2022), hal. 4, <http://ejournal.inismupacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/view/23>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak kreatif³¹ dengan kata lain orang kreatif memiliki sifat serta minat yang lebih tinggi dari orang biasa, karena selalu ada rasa ingin tahu terhadap haal yang dideskun, dan selalu berusaha memberika hal yang beda demi memnuhi kepuasan diri dalam memenuhi ekspekstasinya dan berusaha agar hasil dari pemikirana dapat diluar dari apa yang terpikirkan oleh orang lain, karen aorang yang kreatif melahirkan pemikiran yang berbeda dan tidak bersifat sama dengna pemikiran sebelumnya (template).

Director Of Photography (DOP) adalah orang yang berkerja mewujudkan serta mengembangkan visual sinematografi dari naskah sesuai dengan visi misi sutradara. *Director Of Photography* (DOP) juga harus bisa memahami tentang kamera, lensa, filter serta teknik pencahayaan dan penggambaran atau visualisasi cerita.³²

Director Of Photography (DOP) Bertanggung jawab atas semua aspek sinematografi atau videografi. Ia juga berperan paling penting anggota kru setelah sutradara, dan bertanggung jawab atas tampilan film.³³ *Director Of Photography* (DOP) bekerja sama dengan sutradara dalam memberi keputusan tentang kamera, pencahayaan, dan peralatan yang berkontribusi pada kerja kamera

1. Bertanggung jawab untuk menentukan pencahayaan dan peralatan kamera, lensa dan lainnya
2. Pemimpin pekerjaan kru sementara sutradara berkonsentrasi pada aktor
3. Bertanggung jawab untuk menyesuaikan pendanaan dengan keperluan kamera dan peralatan pencahayaan serta paham dengan prinsip kerja alat
4. memantau lokasi serta pencahayaan yang ada dilokasi Orang yang memutuskan dan mengawasi penempatan instrumen pencahayaan.³⁴

³¹ *Ibid.*, hal. 31.

³² Irawan. R. L dan Dan Laelasari, *Sinematografi* (Bandung: Yrama Widya, 2011), hal. 6.

³³ Michael Rabiger, *Directing Film Techniques And Aesthetics*, fourth edisi, ed. oleh Cara Anderson (Burlington: Elinor Actipis, 2008), hal. 342.

³⁴ *Ibid.*, hal. 343.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang DOP juga harus memiliki Keluwesan (*Flexibility*) atau kemampuan untuk mengemukakan berbagai bentuk solusi pemecahan atau pendekatan terhadap masalah. Jamaris, mengartikan keluwesan yaitu mengemukakan berbagai cara yang tidak biasa untuk menyelesaikan suatu permasalahan tertentu.³⁵

Agar memperoleh kelancaran dalam proses produksi maka DOP perlu memiliki kemampuan untuk memunculkan atau menghasilkan banyak gagasan. Menurut Assauri “proses produksi adalah cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana) yang ada.

B. Process

Ide, konsep, dan hasil produksi adalah tahapan yang saling berkaitan untuk menciptakan karya yang menarik, maka dari itu terdapat tiga tahapan yang akan dilalui yaitu: pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pra produksi yaitu analisa dan penyusunan konsep yang dikembangkan dari sebuah ide, kemudian produksi yaitu proses pembuatan tayangan yang berfokus kepada pengambilan audio dan video dilapangan, dan terakhir adalah pasca produksi yaitu finishing serta pengecekan kembali dari hasil pra produksi dan produksi, yang mana pada tahapan terakhir ini yang akan menghasilkan sebuah tayangan yang menarik ataupun tidak.³⁶

Dalam memproduksi film atau video profil, pastinya akan melalui 3 proses yakni: pra produksi, produksi dan pasca produksi. Dimana dalam penelitian ini penulis akan membahas proses produksi dari sudut pandang *Director Of Photography*.

³⁵ Juliani nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, 1 edisi (jakarta: PT. Indeks Anggota IKAPI, 2010), hal. 38.

³⁶ Ciptono Setyobudi, *Pengantar Teknik Broadcasting Televisi Ciptono Setyobudi*, 1 edisi (jakarta: Graha Ilmu, 2005), hal. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1) Pra Produksi

Indah Rahmawati menjelaskan bahwa Pra produksi adalah sebuah proses produksi yang merupakantahapan awal dari seluruh kegiatan yang akan datang atau juga disebut sebagai tahapan perencanaan³⁷

Alur yang akan dijalani oleh *Director Of Photography* dalam tahap pra produksi yakni:

- a) Mempelajari serta analisis naskah, karakter, dan dunia cerita.
- b) Berkolaborasi dengan sutradara dan desainer produksi pada gaya dan pendekatan visual pada gambar, serta dengan produser tentang jenis film atau video
- c) Berkonsultasi tentang pilihan warna dan tekstur untuk set dan lokasi
- d) *Briefing* dengan kru kamera dan bagian peralatan.
- e) membuat daftar peralatan untuk kamera, memori penyimpanan, lighting, dan peralatan lainnya
- f) Menentukan *floorplan* “penempatan kamera dan *lighting*”
- g) Konsultasikan dengan manajer produksi tentang jadwal *tapping* atau *shooting*
- h) Berpartisipasi dalam perencanaan efek visual seperti layar hijau atau *greenscrean*
- i) Membuat *storyboard*, sebagai panduan peletakan kamera sesuai *angle* dalam *scene*. Teknik ini terdiri dari membuat serangkaian sketsa dimana setiap adegan dasar dan setiap pengaturan kamera dalam adegan diilustrasikan dalam sketsa hitam putih
- j) Melakukan geladi untuk Memahami teknik pengambilan gambar yang sesuai dengan *storyboard*, agar memperoleh visual yang sesuai dengan yang diharapkan sutradara serta untuk tes dan cek stok, gaya, lab, kamera, dan lensa, efek atau filter khusus apa pun.

³⁷ Sofia Rahmawati, “Peluang Pemanfaatan Aplikasi dan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Inovasi Pembelajaran di Era Digital”, *Jurnal Ilmu Kependidikan*, vol. 17 (2022), hal. 5, <https://scholar.archive.org/work/oumno644qbhcjprvrwofw736uq/access/wayback/http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article/download/4729/pdf>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merancang rencana pencahayaan dan pemasangan untuk panggung dan lokasi dengan *gaffer* (Kepala departemen pencahayaan pada produksi film, bertanggung jawab, idealnya, kepada DOP) dan *key grip* (menjadi kepala kru/ yang mengepalai para grip dalam divisi set operasi yang bekerjasama dengan DOP.)³⁸

Menurut J.B Wahyudi³⁹ Pra-produksi merupakan keseluruhan kegiatan hingga pelaksanaan liputan *shooting* terdiri dari Penuangan Ide/gagasan ke dalam bentuk *Outline*, Pembuatan Skenario/*Treatment*, *Script*, *Storyboard*, Program *Meeting*, *Hunting* (Peninjauan Lokasi Liputan), *Production Meeting*, *Technical Meeting*, Pembuatan Dekor dan lain-lain.

Pada tahap pra produksi, setelah adanya naskah atau konsep seorang *Director Of Photography* mulai menjalankan tanggung jawabnya, yakni melakukan diskusi konsep dengan sutradara mengenai *framing* agar hasil visual sesuai dengan yang diharapkan sutradara, kemudian membuat *Storyboard* sebagai pedoman peletakan kamera sesuai *angle* dan *Blocking Shot* yang diinginkan. *Director Of Photography* juga memeriksa persiapan teknis, seperti alat yang digunakan, baik itu kamera, jenis lensa yang akan digunakan, penataan cahaya hingga posisi mikrofon.⁴⁰

Hal lain yang tidak kalah penting yang harus dilakukan oleh *Director Of Photography* adalah *hunting* lokasi atau yang biasa disebut *Recca*. Pentingnya *Recca* bagi *Director Of Photography* adalah untuk berkoordinasi kepada sutradara mengenai kondisi lapangan, serta memberikan masukan yang dapat menunjang hasil dari visual agar sesuai dengan yang diharapkan sutradara. Setelah berdiskusi dengan sutradara *Director Of Photography* kemudian menentukan titik pengambilan gambar dengan teknik yang ia kuasai dengan penyesuaian di lapangan. Penyesuaian tersebut meliputi, *background*, pencahayaan serta suara suara yang mungkin akan menyebabkan *noise*, karena saat produksi *Director Of*

³⁸ Peter W. Rea dan David K. Irving, "Producing and Directing the Short Film and Video", *Focal Press*, 4 edisi (New York: Focal Press, 2010), hal. 159.

³⁹ J.B. Wahyudi, Danan Priyatmoko, dan Priyo Utomo, *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal. 81.

⁴⁰ Widarti, 'Peran Videographer Dan Editor Dalam', *Jurnal Pariwisata*, vol. I, no. 1 (2021), hal. 22. <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/pariwara/article/download/373/195>.

Photography juga berkoordinasi dengan tim penata suara.⁴¹

2) Produksi

Menurut Andi Fachruddin tahap produksi, dilaksanakan ketika seluruh persiapan studio sudah selesai, kemudian Proses produksi dipimpin oleh seorang pengarah acara, dan pada umumnya hal yang dipersiapkan yakni: melakukan persiapan studio, *camera blocking*, gladi resik, *video tapping*.⁴²

Produksi adalah proses pengambilan gambar yang menggabungkan semua unsur teknis dan kreatif baik naskah, aktor, sinematografi suara, dan lainnya, di bawah pengawasan kreatif sang sutradara.⁴³

Menurut Morrison, Keseluruhan proses kegiatan pengambilan, serta perekaman gambar baik di *indoor* studio atau *outdoor* studio, merupakan defenisi dari tahapan produksi, yang biasa disebut dengan *shooting atau Tapping*. Dalam proses ini juga perlu adanya *review* atau pemeriksaan kembali setelah proses pengambilan gambar yang telah dilakukan, sehingga jika terdapat kesalahan atau kekurangan *footage* biasa dapat di *take* kembali.⁴⁴

Menurut Haililah Tri Gandhiwati isi dari *video profil* yang dapat di jadikan konsep atau gagasan sebagai acuan dalam penggarapan produksi nantinya yaitu terdiri⁴⁵

- a) Sejarah perusahaan, mencakup antara lain pendiri perusahaan, jajaran direksi, asal berdirinya perusahaan dan proses perkembangan perusahaan.
- b) Filosofi perusahaan, disebut sebagai pandangan atau ideologi dasar perusahaan.
- c) Budaya perusahaan, yakni nilai-nilai kunci dan konsep bersama dalam pembentukan citra anggota perusahaan

⁴¹EPS Production, 'Director of Photography (DOP), Tugasnya Ngapain Aja Sih?', *EPS Production* (2021), <https://eps-production.com/director-of-photography-dop-tugasnya-ngapain-aja-sih/>, accessed 25 Sep 2021.

⁴²Fachruddin Andi, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*, 4 edisi (Jakarta: kencana, 2017), hal. 15,

⁴³Panca Javandalasta, *5 Hari Mahir Bikin Film* (Surabaya: Batik Publisher, 2011), hal. 23.

⁴⁴Morrison, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola radio & Televisi*, 4 edisi (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2013), hal. 266.

⁴⁵Dandy Dirgantara Laksono, Maria Nala Damayanti, dan Universitas Kristen Petra, "Perancangan Company Profile Surabaya Abstrak," vol. 1, hal. 5.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Kata Sambutan dari pimpinan baik itu Komisaris Utama atau Direktur Utama, mengenai hal-hal yang berdampak pada kegiatan dalam perusahaan serta rencana jangka panjang perusahaan
- e) Identitas perusahaan, yang terdiri dari logo perusahaan, seragam kerja, desain interior gedung dan penataan kantor, kualitas dan kuantitas, serta alamat atapun lokasinya.
- f) Adanya Visi, misi, tujuan dan strategi perusahaan yang menjadi komitmen dalam memperoleh pencapaian sesuai target. Hal ini juga menggambarkan bagaimana operasional kantor berkeja sama secara tim dengan tujuan memperoleh kepercayaan publik dalam mempercayakan urusannya dengan adanya sistem perencanaan yang matang.
- g) Gambaran tentang Sumber Daya Manusia (SDM). Yakni dengan menunjukan para tokoh atau pegawai yang bekerja secara terstruktur dan teroganisir sehingga sangat berpengaruh dalam pemberian pelayanan terhadap masyarakat, agar memperoleh kepuasan dan kepercayaan publik, maka diposisikan juga tenaga yang telah profesional dan ahli dibidangnya masing-masing
- h) Fasilitas, Sarana dan Prasarana dalam sistem pelayanan merupakan Kunci strategis dalam menarik perhatian publik adalah dengan menampilkan kelebihan dan keunggulan yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau instansi.
- i) Prestasi yang telah dicapai, baik itu dalam bentuk kepuasan masyarakat atas pelayanan yang telah diberikan, ataupun dari kuantitas serta kualitas dari produk atau jasa dalam mengupayakan segala kepentingan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
- j) Penjelasan serta penjabaran mengenai bentuk pelayanan yang diberikan baik itu dalam bentuk barang atau jasa, bagaimana proses yang akan dilalui masyarakat, dengan siapa saja nantinya masyarakat akan berurusan, dimana nantinya barang atau jasa terbut bisa didapatkan, serta bagaimana masyarakat bisa mengetahui kemajuan dari hal-hal yang telah diurus masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program kedepannya, baik itu dalam bentuk pelayanan yang lebih canggih, efisien dan efektif atau rancangan program apa saja yang kedepannya akan lebih mempermudah masyarakat dalam memperoleh pelayanan yang dibutuhkan

Dalam produksi, *Director Of Photography* harus bisa mengekspresikan kreativitasnya di lokasi syuting, tetapi tidak diperbolehkan untuk mengambil alih seluruh isi naskah, karena harus berkoordinasi terlebih dahulu dengan sutradara, *Director Of Photography* dapat berkreasi jika terjadi kekosongan suatu set adegan, kreativitas *Director Of Photography* secara *default* dapat berkembang.⁴⁶

Tindakan yang dilakukan saat produksi:

- a) Berkolaborasi dengan sutradara dengan pilihan lensa dan komposisi.
- b) Desain pencahayaan dan penerapan *angle* untuk mendukung suasana cerita, gaya, dan dramatis isi film atau video.
- c) Menentukan cahaya untuk setiap pengaturan (pencahayaan).
- d) Memanfaatkan kamera operator, asisten kamera, *dolly*, dan pegangan derek.
- e) Selesaikan masalah suara apa pun, agar terhindar dari noise
- f) Mengamati hasil dan proses take dengan sutradara, produser, dan editor.⁴⁷

Di Tahap produksi, kreativitas *Director Of Photography* menjadi sangat penting karena sudah memulai perekaman gambar yang sesuai dengan naskah. Agar memperoleh hasil gambar yang sesuai dengan harapan sutradara serta dapat memberikan visual yang mewakili sudut pandang penonton, maka ada beberapa teknik yang dapat digunakan yakni:

1. Teknik Pengambilan Gambar

Pengambilan gambar di dasari atas penentuan letak *angle* kamera. *Camera angle* adalah sudut pandang dalam pengambilan gambar dengan kamera. Dan *camera angle* merupakan cara yang digunakan dalam menyampaikan pesan

⁴⁶ W. Rea dan K. Irving, "Producing and Directing the Short Film and Video", hal. 161.

⁴⁷ *ibid.*, hal. 159.



penempatan kamera pada posisi sudut dan ketinggian tertentu *Camera angle* dalam fotografi maupun videografi menjadi penentu dalam tersampainya pesan.⁴⁸

Budi Santoso menjelaskan bahwa DOP atau *Director of Photography* adalah orang yang bertanggung jawab dalam pembuatan sebuah karya sinematografi. Hampir sama dengan sutradara dan art director, tapi DOP lebih banyak mengatur soal teknis pengambilan gambar atau sudut pengambilan gambar (angle).⁴⁹

Jenis Angle Kamera Yakni:

- a) *Eye View* (Sudut normal/*normal angle*)
- b) *Low Angle* (Sudut Rendah) *Low*
- c) *Frog Eye*, salah satu sudut pengambilan rendah (*low-angle*) dengan meletakkan kamera sejajar dengan tanah/alas
- d) *High Angle*, Sudut pengambilan tinggi (*High angle*) untuk lebih memperlihatkan kelebaran elemen-elemen pendukung objek dalam sebuah frame. Kesan dari penggunaan sudut pengambilan foto ini akan memberikan kesan kecil atas objek video.⁵⁰

2. Teknik Perancangan *Storyboard*

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam teknik ini adalah, mencatat poin penting secara berurut, menguraikan langkah demi langkah, membuat sketsa untuk tiap *frame*. Sedangkan tahapan dalam membuat *storyboard* adalah sebagai berikut:

- a) *Thumbnail*, tahap awal dengan menggambar panel sketsa, dengan nomor urut sebagai indeks pergerakan kamera atau pergerakan pemeran yang disimbolkan dgn tanda panah.
- b) *Rought pass*, tahapan merevisi *thumbnail* agar lebih mudah dipahami oleh pemeran, produser, tim kameramen, serta tim pencahayaan.

⁴⁸ Christian Pangihutan Sitorus and Besti Rohana Simbolon, *Penerapan Angle Camera Dalam Videografi Jurnalistik Sebagai Penyampai Berita Di Metro Tv Biro Medan*, vol. 4 (2019), hal. 2, <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/socialopinion/article/view/345>.

⁴⁹ Budi Santoso, *Bekerja sebagai Fotografer* (Jakarta: esensi, 2016), hal. 34.

⁵⁰ *ibid.*, hal. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) *Final*, ini adalah tahap akhir yang didalamnya sudah dilengkapi dengan naskah, dialog, serta keterangan tempat, waktu dan *sound effect* yang digunakan.⁵¹

3. Teknik pencahayaan

Penempatan Instrumen pencahayaan ditempatkan sejajar kaki yang dapat diturunkan atau dinaikkan pada ketinggian tertentu sering ditempatkan langsung di depan lampu untuk menciptakan efek atau untuk mencegah cahaya jatuh langsung ke lensa kamera.⁵²

- a) Pencahayaan sinematik, dalam hal ini penerapan sisi kreativitas terletak pada properti atau elemen yang harus ditonjolkan, membentuk perspektif penonton ketika melihat gambar, terhadap banyak cahaya yang mereka lihat, memperlihatkan perbedaan karakter, memunculkan emosional melalui kekerasan cahaya
- b) Pencahayaan 3 titik, pada umumnya berasal dari arah depan, belakang dan samping. Berguna untuk menunjukkan perbedaan subjek dengan background, dan memperjelas subjek. Ada 3 kategori pencahayaan yakni *keyframe*, yaitu lampu utama, dengan cahaya yang paling menonjol pada frame. *fill light* yaitu, cahaya yang mengisi pada bayangan. Kemudian *backlight* yaitu, cahaya tepi pada belakang subjek
- c) *Soft light*, merupakan seberapa keras dan lembutnya cahaya, yang tergantung pada besar kecilnya sumber cahaya. hal ini juga sebagai landasan dalam menentukan emosional yang dirasakan di dalam adegan.
- d) Pencahayaan alami, merupakan cahaya yang telah tersedia di lokasi *shooting*.⁵³

Proses pengambilan gambar di lapangan atau *shooting*, pada tahap ini DOP diberikan pengarahan dari seorang sutradara tentang rencana visual yang akan

⁵¹ Sudaryanto Dan Sabjan Badio, *Keteknikan Videografi Membuat Film Pendek Dan Video Iklan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2013), Hal. 76.

⁵² W. Rea Dan K. Irving, *Producing And Directing The Short Film And Video*, Hal. 201.

⁵³ EPS PRODUCTION, "6 Teknik Pencahayaan Terbaik Dalam Film | EPS PRODUCTION", 22 Maret 2021 (2021), <https://eps-production.com/6-teknik-pencahayaan-terbaik-dalam-film-eps-production/>, accessed 27 Sep 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibuat. Secara sistematis rencana ini dibuat kedalam *breakdown script*. Dengan *breakdown script* memudahkan semua anggota dalam bekerja nantinya.

- a) Memberikan saran untuk pengambilan gambar terbaik.
- b) Bertanggung jawab untuk pemeliharaan kamera agar tetap siap operasi.
- c) Bertanggung jawab terhadap kualitas gambar, komposisi dan lensa.
- d) Selalu menggunakan istilah teknik dalam operasional produksi.
- e) Bekerjasama dengan baik bersama semua kru produksi. Mengikuti instruksi sutradara untuk memperoleh gambar sesuai dengan *script*.

3) Pasca produksi

Menurut Andi Fachruddin⁵⁴ dalam pasca produksi terdapat beberapa tahapan yang dapat dilakukan dalam proses produksi video, yakni:

- a. *Capturing*, adalah memback-up atau mentransfer audio visual dari memori atau kaset digital ke dalam *hard disk* Komputer, dan hasil *shooting* sudah siap untuk jadi bahan editing, berupa file.
- b. *Logging*, adalah membuat daftar gambar atau list video yang terpakai dari kaset hasil *shooting* lengkap dengan disertai *time code* nya.
- c. *Editing Pictures*, penyusunan semua footage menjadi satu dan utuh hingga menghasilkan video final yang siap di render dari aplikasi editing.
- d. *Editing Sound*, penyuntingan suara yang disinkronkan pada gambar dan penambahan *background* sebagai pendukung dan pembangun suasana sesuai dengan ilustrasi pada *footage*.
- e. *Final Cut*, menyatukan suara dengan gambar.

Menurut Peter W. Rea⁵⁵ DOP pada tahap ini melakukan kegiatan berikut: melakukan shooting adegan tambahan atau melakukan *shooting* ulang adegan yang masih kurang sesuai, atau karena adanya beberapa kesalahan, kemudian mengawasi dan memindahkan file dari penyimpanan pada kamera ke media elektronik seperti PC.

⁵⁴Andi, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*, hal. 14.

⁵⁵W. Rea dan K. Irving, "*Producing and Directing the Short Film and Video*", hal. 161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa video profil. Video adalah media masuk bagi bisnis untuk menyampaikan segala jenis pesan komersial. Produksi video untuk tujuan bisnis tidak lagi sesuatu yang unik. Video telah menjadi komponen pemasaran pencarian, strategi media sosial, PR, *branding* pribadi, dan manajemen reputasi.⁵⁷

Menurut Bordwell Thompson⁵⁸ Sinematografi adalah fungsi dari hubungan antara lensa kamera dan sumber cahaya, panjang fokus lensa, posisi kamera dan kapasitas untuk gerak. Penataan gambar juga memberikan pilihan kreatif lainnya yang melibatkan variasi penempatan kamera seperti sudut, level, tinggi dan jarak atau bisa diartikan kegiatan menangkap gambar fotografi dalam ruang melalui penggunaan sejumlah elemen dikontrol seperti: stok film, permainan lensa kamera, *framing*, skala dan gerakan.

Joseph V. Mascelli ASC⁵⁹ mengemukakan apa saja aspek yang mempengaruhi agar pengambilan gambar dalam teknik sinematografi yang akan dilakukan mempunyai nilai sinematik yang baik, yaitu mengatur maksud motivasi dan maksud shot-nya serta kesinambungan cerita untuk menyampaikan pesan dari sebuah film.

Menurut Arsyad A.⁶⁰ video adalah bentuk gabungan beberapa banyak frame yang diproyeksikan secara mekanis menggunakan media digital, Sedangkan menurut Haryoko, Video Profil merupakan media yang sangat efektif yang dapat dimanfaatkan dalam mempromosikan serta memberikan citra yang baik terhadap suatu daerah, produk, atau perusahaan tertentu.

Haryoko mengemukakan, Video Profil adalah media yang sangat efektif yang dimanfaatkan untuk mempromosikan daerah, produk, dan perusahaan. Istilah lain dari video profil yakni *company profil* yang menjadi solusi kreatif dan inovatif untuk berbagai kebutuhan, terutama untuk kebutuhan promosi. video

⁵⁷ Tom Vaughan-Mountford, "Managing a Video Production Company", Managing a Video Production Company (New York, 2021), hal. 1.

⁵⁸ David Bordwell, Kristin Thompson, dan Jeff Smith, "Film Art: Introduction", 10 edisi (University of Wisconsin, Madison: McGraw-Hill, 2017), hal. 215.

⁵⁹ Erlyana dan Yana, "Kajian Teknik Wedding Photography Dalam Bentuk Video Tutorial", Rapparupa, vol. Vol. 3, No (2014), hal. 188.

⁶⁰ Agus Aan dkk., "Video Profil Sebagai Sarana Promosi Efektif Dalam Menunjang Eksistensi Program Studi Manajemen Informatika", JST (Jurnal Sains dan Teknologi), vol. 6, no. 2 (2017), hal. 241.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profil ini berupa rekaman kegiatan isi dari profil suatu instansi, daerah bahkan objek wisata yang dijelaskan dengan audio visual.⁶¹

Video juga dipandang lebih efektif dalam penyampaian pesan termasuk dalam melakukan branding.⁶² Personal Branding adalah suatu proses ketika orang menggunakan dirinya atau karirnya sebagai merek (brand). Personal Branding adalah bagaimana kita memasarkan diri kita pada orang lain secara sistematis.⁶³

Video profil perusahaan maupun institusi merupakan media untuk menyampaikan informasi penting kepada khalayak luas yang menjadi sasarannya. Informasi tersebut dapat berupa pengenalan baik itu makna logo, sejarah, visi misi, tujuan, prestasi-prestasi yang telah dicapai, kemampuan sumber daya manusia dalam berkarya, atau keahlian dalam kinerja di perusahaan tersebut.⁶⁴

Video profil atau istilah lainnya *Company Profil* adalah cara kreatif serta inovatif untuk berbagai kebutuhan, seperti promosi. *Video Company Profile* atau video profil adalah media informasi perusahaan dalam bentuk grafis bergerak yang mencakup gambaran perusahaan secara singkat dan jelas, Karena video company profile bertujuan untuk menyampaikan informasi secara efektif, inovatif dan praktis.⁶⁵

Gambaran tentang “sebagian” fakta dari perusahaan (karena adanya batasan yang ingin ditampilkan, dan beberapa menampilkan profil hanya berdasarkan fungsi sesuai kepentingannya) yang ditampilkan secara resmi merupakan pengertian lain dari “*Company Profile*”.⁶⁶

⁶¹ *Ibid.*, hal. 240.

⁶² Sudaryanto dan Badio, *Keteknikan Videografi Membuat Film Pendek Dan Video Iklan*, hal. 25.

⁶³ Dadang Sugiana dan Et.all, [BUKU] *Komunikasi dalam Media Digital*. (2019), 1 edisi, ed. oleh Fajar Junaedi dan Filoso Gita Sukmono (2019), hal. 178.

⁶⁴ Nita Rimayanti et al., “Pembuatan Video Profil Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Riau sebagai Media Promosi Berbasis Multimedia”, *It Journal Research and Development*, vol. 3, no. 2 (2019), hal. 2.

⁶⁵ Charprod, “Video Company Profile: Apa Konten dan Fungsinya?”, *charprod.co.id* (2017), https://charprod.co.id/2017/07/18/video-company-profile/?_cf_chl_jschl_tk__=36ee096742ecbc1ea81b991ea51e210232bbb33c-1626067023-0-Au9bav5f0mw2hAqzRBcknJ9_EVLqQz5BpFeqqHLgsJ1LKjoEcgQpxb6b_ta_5kDHnTWKBp3iuv8v3614TPear--OuM0OuZWDUceqWJIRr_zPpMtW5Fh9td2rAJcf, diakses 12 Jul 2021.

⁶⁶ Pandjaitan dan Rosmawaty Hilderiah, “*Mengenal ilmu komunikasi*”, 1 edisi (Jakarta: Widya Padjadjaran, 2010), hal. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara spesifik, Primadi Tabrani mengemukakan ciri proses kreasi yakni:

1. Ciri-ciri tahap Ide yakni: persiapan, pengumpulan data, empati, inkubasi pra ide, penetasan atau lahirnya ide.
2. Ciri-ciri tahap pelaksanaan yakni: aspek luar pelaksanaan, aspek integral (keseluruhan) pelaksanaan dan aspek tingkat kreasi tinggi.⁶⁷

Kreativitas, oleh Suhaman didefinisikan sebagai suatu aktivitas pikiran untuk membuat gagasan, tindakan, atau karya yang memiliki nilai manfaat yang dikembangkan melalui latihan secara langsung atau tidak langsung, misalnya, Pelatihan berpikir kreatif langsung, yakni dengan memberikan tugas kepada siswa, dan biarkan mereka menyelesaikannya dengan pemecahan masalah melalui pemikiran kreatifnya. Dan untuk Pelatihan tidak langsung dapat dicapai melalui partisipasi Keterampilan berpikir diperlukan untuk proses berpikir kreatif Seperti latihan gambar, penalaran dan pemikiran analogis. Hal ini juga dapat mendorong seseorang atau Kelompok dengan ide yang berbeda, Seperti menciptakan lingkungan yang lebih demokratis dan Kebebasan seperti dalam suasana kelompok *brainstorming*, dimana *brainstorming* sendiri memiliki tujuan yang selaras dengan kreativitas, karena akan memancing otak untuk berpikir logis spontan dan kreatif.⁶⁸

Teknik berfikir kreatif *brainstorming* dikembangkan awalnya oleh Alex F. Soborn tahun 1930an, dimana iya mendefenisikan *brainstorming* merupakan suatu cara untuk mendapatkan ide oleh sekelompok manusia dalam waktu yang singkat.⁶⁹

Brainstorming, menurut Hisrich merupakan metode bagi kelompok agar memperoleh ide dan jalan keluar baru, dengan metode ini, kelompok saling menunjukkan kreativitas sebagai bentuk dari partisipasi terhadap masing masing anggota kelompok.

⁶⁷ Nang Primadi Tabrani, *Kreativitas dan humanitas : sebuah studi tentang peranan kreativitas dalam perikehidupan manusia* (Yogyakarta: Jalasutra, 2006), hal. 283, <http://inlislite.perpusbungkarno.perpusnas.go.id:12345/inlislite3/opac/detail-opac?id=111995>.

⁶⁸ Syaqui, 'Jurnal Pendidikan Agama Islam Jurnal Permata Paradigma Relevan Dalam Pembelajaran Bahasa', hal. 22.

⁶⁹ Freddy Yusanto, *Buku ajar produksi program televisi multi camera*, 1 edisi (Yogyakarta: Depublish, 2017), hal. 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan memperhatikan memperhatikan 4 hal, yakni:

- 1) Tidak diperkenankan adanya kritik tajam yang negatif dari tiap anggota kelompok.
- 2) Situasi yang bebas.
- 3) Kuantitas ide sangat diinginkan, maka diperlukan masukan ide sebagai sumbangsih pemikiran karena semakin banyak ide, akan semakin baik.
- 4) Menerima Ide-ide dari orang lain, jika sesuai sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki dan menghasilkan ide baru.⁷⁰

Piers dalam Asrori mengemukakan bahwa karakteristik kreativitas Terdiri dari :

*“(1) Memiliki dorongan (drive) yang tinggi. (2) Memiliki keterlibatan yang tinggi (3) . Memiliki rasa ingin tahu yang besar. (4) Memiliki ketekunan yang tinggi. (5) Cenderung tidak puas terhadap kemampuan. (6) Penuh percaya diri. (7) Memiliki kemandirian yang tinggi. (8) Bebas dalam mengambil keputusan. (9) Menerima diri sendiri. (10) Senang humor. (11) Memiliki intuisi yang tinggi. (12) Cenderung tertarik kepada hal-hal yang kompleks. (13) Toleran terhadap ambiguitas. (14) Bersifat sensitif”.*⁷¹

kreativitas Merupakan elemen kekuatan sumber daya Orang yang dapat dandalkan yang mempromosikan pembangunan negara Melalui pelacakan, pengembangan dan Penemuan baru dalam sains dan Teknologi, dan semua bidang usaha manusia.⁷²

Donelly menekankan kreativitas sebagai penempatan berbagai hal yang telah ada dengan cara berbeda, dengan menjadi generatif, inovatif, imajinatif dan espresif.⁷³

⁷⁰ Asni Harianti and Yolla Margaretha, 'Dengan Menggunakan Metode Brainstorming', *manajemen*, vol. 13 (2014), hal. 3, <https://journal.maranatha.edu/index.php/jmm/article/view/134%0A>.

⁷¹ Deni Puji Hartono et al., *PjBL Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa : Sebuah Kajian Deskriptif Tentang Peran Model Kreativitas Mahasiswa*, hal. 2.

⁷² M. Syauqi, 'Jurnal endidikan Agama Islam Jurnal permata Paradigma Relevan Dalam Pembelajaran Bahasa', *Core.Ac.Uk*, vol. 1 (2020), hal. 18, <https://core.ac.uk/download/pdf/323992418.pdf>.

⁷³ Iman Setyawan, *Pembelajaran Pendidikan Tinggi Dan Pengembangan Kreativitas*, vol. 3 (2006), hal. 2,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat ditarik satu pemahaman bahwasanya kreativitas merupakan kegiatan yang diolah oleh pemikiran dalam memperbaiki sebuah ide atau inovasi yang telah ada, namun dengan pemikiran yang yang murni, terbaru serta memberikan suasana baru, baik itu dalam pembelajaran, penelitian ataupun diskusi kelompok. Dengan adanya kreativitas dapat memberikan nuansa yang berbeda namun lebih inovatif, baik itu berupa sebuah ide, pendapat ataupun sebuah solusi dari sebuah masalah.

Maka dari itu, kreativitas sangat diperlukan, untuk memberikan ciri khas dari si pemikir terhadap suatu pembaharuan atau kegiatan, sama halnya dalam proses produksi video profil, sangat diperlukan kreativitas dalam proses produksi serta penyajiannya, agar pesan yang ingin disampaikan dapat dimengerti khalayak dengan cara yang mudah dan menyenangkan. Dan dalam penelitian ini, kreativitas akan difokuskan pada *direct of photography*, dalam mengambil gambar, teknik kamera video yang diterapkan, mengatur dan memimpin tim kameramen, serta cara setting pencahayaan yang sesuai agar menghasilkan gambar yang tidak biasa, memberikan kenyamanan bagi yang melihat, tetap selaras dengan konsep, mempengaruhi secara persuasif, tanpa disadari oleh penonton dan pastinya kesesuaian audio dengan visualnya seperti yang diharapkan sutradara.

2.2.2 Director of Photography

Sedangkan menurut effendy, *Director Of Photography* (DOP) harus kreatif mungkin dalam mewujudkan proses visualisasi dari naskah, yang didalam visual tersebut terdapat sinematografinya atau sudah terfikirkan tentang gambar gambar yang akan divisualkan⁷⁴

Sutradara akan sukses dalam mengeksekusi sebuah cerita jika ia memanfaatkan sumber daya kreatif yang ada disekitarnya. Terutama dalam hal visual, ide sutradara dieksekusi oleh kru kamera, yang dipimpin oleh seorang *Director Of Photography* (DOP), karena ia juga bertanggung jawab mengepalain tim kamera dan menerjemahkan ide-ide tersebut dan menciptakan tampilan dan nuansa cerita. Bersama art director atau production designer, DP mewujudkan

⁷⁴Effendy H., *Mari Membuat Film* (Jakarta: Gramedia, 2014), hal. 54.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inspirasi sang sutradara. Hubungan kerja yang baik antara DOP dan sutradara adalah kunci keberhasilan pengambilan gambar.⁷⁵

Director Of Photography harus bisa menilai kinerja kru agar sesuai juga dengan anggaran untuk divisinya. Departemen kamera terdiri dari *Director Of Photography*, operator kamera, kamera asisten 1 operator, *loader/clapper*, dan *fotografer stills*. *Director Of Photography* dan *key grip* bertugas untuk menggerakkan kamera. Jika sutradara meminta pengambilan gambar yang rumit, DOP dan *grip* akan menemukan cara untuk mengarahkan kamera ke posisi yang sesuai begitu pula dalam memecahkan sebuah masalah.⁷⁶

Dalam buku “*Job Description Pekerja Film*” pengarah fotografi atau *Director Of Photography* (DOP) adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap kualitas dan kuantitas fotografi dalam menghasilkan visual pandangan sinematik (*cinematik look*) serta menciptakan imajinasi visual pada setiap alur cerita dari sebuah film. Selain itu, ia mengkoordinir personel kamera dan bekerja lebih dekat dengan sutradara. *Director Of Photography* (DOP) dituntut juga harus memahami tata pencahayaan, jenis serta penggunaan lensa yang tepat, memahami fungsi tiap fitur pada kamera, serta teknik pengambilan gambar agar dapat memunculkan rasa, emosional pemeran, dan kesan yang sesuai dengan suasana, latar tempat yang sejalan dengan konsep, alur cerita atau keterkaitan tiap *scene*.⁷⁷

Seorang *Director of photography* harus bisa menginterpretasikan visual sesuai dengan naskah, menganalisis objek, kemudian mengambil keputusan dalam mempertimbangkan penting atau tidaknya objek tersebut. Ada delapan unsur interpretasi visual dalam mengenali objek, diantaranya, rona atau warna, tekstur, bentuk, ukuran, pola, situs, bayangan, dan asosiasi⁷⁸

Director of photography adalah seorang yang bertanggung dalam pengambilan gambar sebagai bentuk dari interpretasi visual berdasarkan konsep serta naskah, berdiskusi dengan sutradara dan editor, dalam pengambilan footage

⁷⁵ W. Rea dan K. Irving, “Producing and Directing the Short Film and Video”, hal. 159.

⁷⁶ *ibid.*, hal. 160.

⁷⁷ Hafidz, *Director Of Photography Film Pendek Kisah Yang Tak Terbaca*, hal. 210.

⁷⁸ Hyas and Ashfahani, ‘*Peran Director Of Photography dalam menginterpretasikan visual pada web series di youtube*’, hal. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar visual sesuai dengan yang diharapkan sutradara dan tanggung jawab lainnya *Director Of Photography* serta dapat mempengaruhi penonton dengan suasana yang dibangun melalui pesan yang disampaikan dalam bentuk visual.⁷⁹

Director Of Photography yang profesional dituntut juga memiliki fleksibilitas untuk bekerja bersama sutradara, karena sutradara memiliki sifat dan sistem bekerja yang berbeda. Maka dari itu, sebelum dilaksanakannya produksi, maka perlu persiapan yang dilakukan saat pra produksi. Ketika dalam berdiskusi, sang *Director Of Photography* merasa tidak sesuai dengan model sistem kerja sutradara maka dapat diatasi secepatnya. Karena selain menghasilkan gambar yang sesuai dengan konsep.

Dari paparan di atas peneliti memfokuskan untuk meneliti teknik oleh *Director of photography* ketika melakukan pengambilan gambar (*Interpretasi visual*) yang diambil dengan menggunakan kreativitasnya sehingga suatu adegan menjadi menarik. Kreativitas ini akan sangat diperlukan ketika seorang sutradara telah menyerahkan persoalan framing kepada *Direct Of Photography*, karena seorang sutradara terkadang hanya memperhatikan *look* dalam framing, dan ada yang hanya terfokus pada peradeganan para aktor, sehingga urusan framing, pencahayaan, pergerakan kamera, serta teknik pengambilan gambar di percayakan sepenuhnya kepada *Direct Of Photography*.

2. Konsep Operasional

2.3.1 Kreativitas *Direct Of Photography*

Strategi kreativitas oleh *Direct Of Photography* dapat dirumuskan kedalam istilah 4 P kreativitas (*Four P's Creativity*) yakni: 1 *Person*, pribadi yang kreatif. 2 *Process*, membebaskan individu dalam berfikir kreatif dalam Proses produksi oleh *Direct Of Photography* **Pra Produksi**, *Direct Of Photography* akan mempelajari isi naskah, berdiskusi dengan Sutradara Dan Produser mengenai visual, penentuan warna serta set dan lokasi, melakukan *briefing* kepada kru

⁷⁹ Niken Ilyas and Shulhuly Asfahani, 'Peran *Director Of Photography* dalam menginterpretasikan visual pada web series di youtube', *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, vol. 12, no. 2(2020),hal.3,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamera, serta bagian peralatan, membuat list peralatan, melakukan penjadwalan *tapping*, perencanaan filter atau efek serta tambahan penggunaan *greenscrean*, pembuatan *storyboard*, melakukan geladi dan perancangan pencahayaan. *Direct Of Photography* di tahap **Produksi**, yakni proses *shooting* atau *tapping* melakukan persiapan studio, *Camera Blocking*, *Video Tapping* serta *Riview*. Dan pada **Pasca Produksi** *Direct Of Photography* melakukan shooting adegan tambahan atau shooting ulang adegan yang masih kurang sesuai, membackup file ke pc dan membuat list video secara detail termasuk time codenya. 3 *Press*, dorongan dari lingkungan sekitar, 4 *Product*, hasil dari pemikiran kreatif

2.3.2 Director of photography

Director Of Photography (DOP) bekerja sama dengan sutradara dalam memberi keputusan tentang kamera, pencahayaan, dan peralatan yang berkontribusi pada kerja kamera.

2.4 Kerangka Berpikir

Dari penggambaran skema, peneliti menggunakan teori proses produksi yang menjadi acuan untuk penelitian ini, yang fokus nya terletak pada kreativitas yang diterapkan oleh *Direct Of Photography*. Peneliti memilih karakteristik kreativitas yang digunakan sebagai indikator kreativitas dalam penelitian.

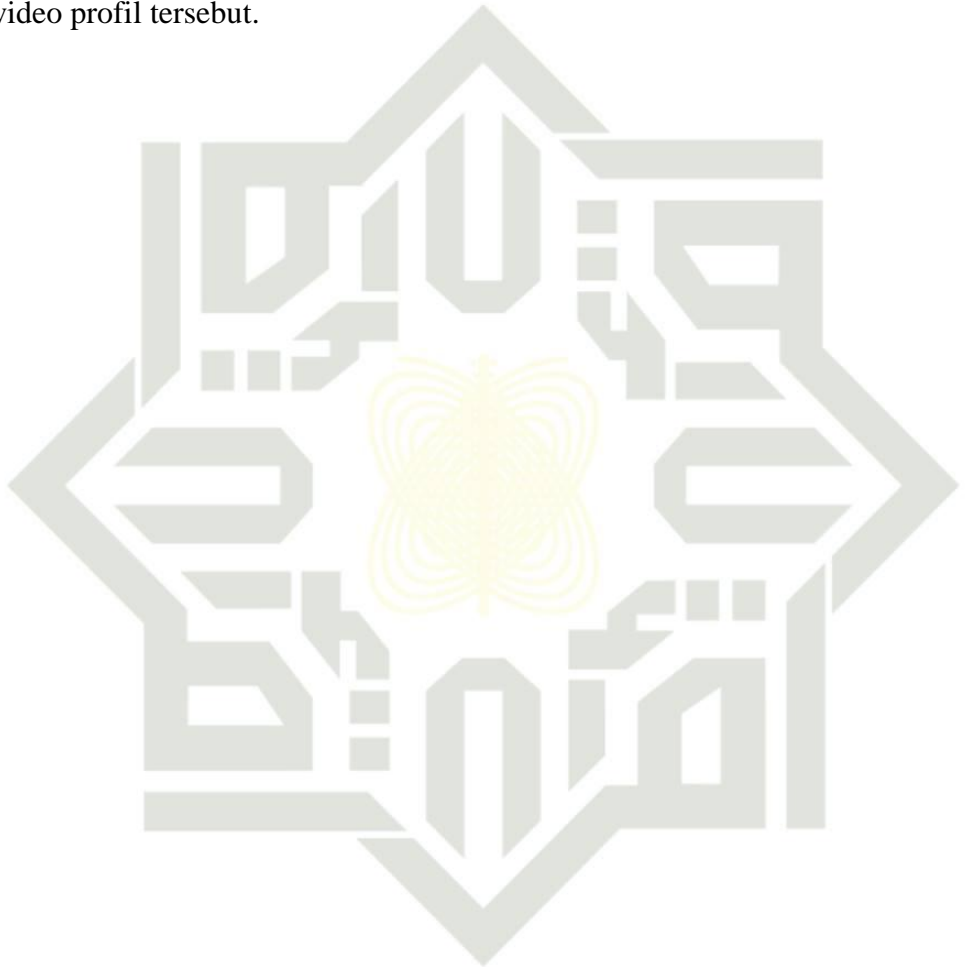
Alasan peneliti menggunakan indikator kreativitas adalah karena indikator kreativitas yang peneliti pilih dari berbagai ahli tersebut termasuk kedalam jenis triangulasi sumber data yang dipilih peneliti lebih bersifat akurat.

Rahardjo⁸⁰, menyebutkan bahwa triangulasi sumber data menggali kebenaran informan melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, seperti: wawancara, observasi, dan pengamatan dokumen Dan merupakan gambaran dalam pemecahan masalah.

Mengenai visualisasi yang bagus dalam video profil, sehingga hasil rekaman gambar memiliki ciri khas tersendiri, dengan adanya tambahan kreativitas dari pengarah kameramen atau *Direct Of Photography*. Proses produksi merupakan tahap pembuatan yang akan memberikan hasil dalam sebuah

⁸⁰ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*, 2 edisi (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 164.

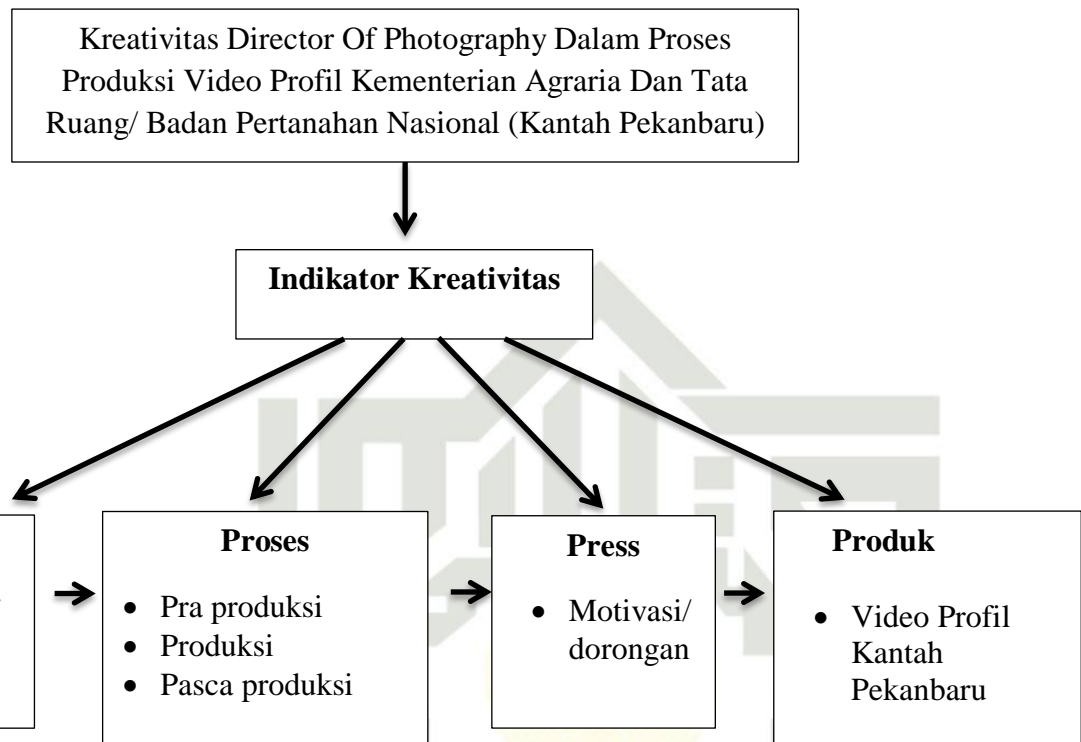
penelitian. Maka dari itu, penjabaran tugas di tiap tahapan pada proses produksi hanya terfokus pada jobdesk seorang *Direct Of Photography*, namun yang akan dincinkan, adalah sisi kreativitasnya dalam memperoleh visual yang sesuai dengan ekspektasi sutradara dan pihak instansi dari segi penyampaian pesan dan memberikan pencitraan yang baik serta dapat mempengaruhi khalayak yang menyaksikan video profil tersebut.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Sumber: Dari Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut, baik tertulis maupun lisan, tanpa izin dan pengakuan dari UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Monik Heni menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang memperbolehkan peneliti untuk mengamati sebuah pengalaman secara mendetail dengan menggunakan metode yang spesifik seperti wawancara, mendalami *focus group discussion*, observasi, analisis isi, biografi dan sejarah hidup.⁸¹

Peneliti adalah “*The Researcher Is The Key Instrumen*” atau instrument kunci dalam penelitian kualitatif. sebagai instrument penelitian, peneliti memiliki keunggulan prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan⁸²

Sarantokos⁸³ memaparkan, didalam penelitian kualitatif terdapat patokan yang mandasari yakni:

- a) Realitas sosial adalah sesuatu yang subjektif atau berupa pandangan dan ditafsirkan, bukan sesuatu yang bebas di luar individu-individu
- b) Manusia tidak secara sederhana disimpulkan mengikuti hukum-hukum alam di luar diri, melainkan dalam menajalani hidupnya selalu menciptakan makna yang telah dirangkai
- c) Ilmu didasarkan pada pengetahuan sehari-hari, bersifat induktif (yakni dari khusus ke umum), ideografis (berupa simbol atau gambar yang mewakili) dan tidak bebas nilai
- d) Penelitian bertujuan untuk memahami kehidupan sosial

Menurut Arikunto desain penelitian diumpamakan seperti peta, yang menunjukkan jalan bagi peneliti, dengan menuntunnya ke arah proses penelitian yang benar dan tepat, searah dengan tujuan dari penelitian yang ditentukan.

⁸¹ Gatot Cosmas Haryono, *Ragam Metode Penelitian kualitatif Komunikasi*, 1st edition, ed. by Dewi Hesti restiani (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hal. 36,

⁸² Deddy Mulyana, *Metodologi penelitian kualitatif: paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*, 5 edisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 62,

⁸³ Haryono, *Ragam Metode Penelitian kualitatif Komunikasi*, hal. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena tanpa adanya desain penelitian, maka peneliti hanya akan kehilangan arah karena tidak ada pedomanya.⁸⁴

Secara umum, berikut ciri-ciri riset metodologi kualitatif⁸⁵

- a) Intensif, partisipasi periset dalam waktu lama pada setting lapangan dan periset sebagai instrumen pokok
- b) Proses perekaman dilapangan dilakukan secara hai hati, dengan catatan di lapangan dan tipe-tipe lain dari bukti-bukti dokumenter
- c) Analisis data lapangan
- d) Melaporkan hasil termasuk deskripsi detail Kuat atau kutipan-kutipan komentar-komentar
- e) Realitas tidak tunggal, dan setiap peneliti berkreasi terhadap realitas sebagai bagian dari proses penelitiannya. Realitas dipandang sebagai dinamis dan produktif konstruksi sosial
- f) Subjektif dan berada hanya dalam referensi peneliti sebagai sarana pengganti interprestasi data
- g) Realitas adalah holistik dan tidak dapat dipilah pilah (mengembangkan gambaran konflik masalah atau masalah yang diteliti ini melibatkan pelaporan berbagai perspektif)

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat tertentu. Pendekatan kualitatif yang dimaksud sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai kegiatan

⁸⁴ Sandu Siyot o and M. Al. Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st edition, ed. by Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 83.

⁸⁵ Rachmat Krisyantono, "Teknik Praktis Riset Komunikasi by Rachmat Kriyantono (z-lib.org) (1.pdf)", *Teknik Praktis Riset Komunikasi by Rachmat Kriyantono*, 1 edisi (Jakarta: kencana, 2006), hal. 57,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.⁸⁶

Agar perolehan data lebih akurat dari penelitian ini, terdapat beberapa penerapan metode, Metode Pengumpulan Data yaitu cara untuk mendapatkan data dengan pengamatan (*Observasi*), wawancara narasumber yang berkaitan dengan topik penelitian (*Interview*) ataupun dari literatur kajian pustaka yang sesuai.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru) yang beralamat Jl. Nagasaki, Kec. Bina Widya, kota Pekanbaru, riau. waktu penelitian ini dilakukan dari Januari hingga Mei 2022

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Primer

Merupakan data yang dapatkan serta dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya. Data ini juga bisa disebut sebagai data baru atau data asli yang *up to date*.⁸⁷ untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Sumber data primer pada penelitian ini adalah selaku *director of photography* yang turut berperan dalam produksi video profil kementerian agraria dan tata ruang/ badan pertanahan nasional (kantah Pekanbaru) data sekunder dari penelitian ini adalah ketua tim video profil, sutradara, serta *direct of photography*. Peneliti juga menggunakan wawancara dan menelaah dokumen berupa video profil kementerian agraria dan tata ruang/ badan pertanahan nasional (kantah Pekanbaru). Sumber utama akan peneliti peroleh dari *director of photography* video kementerian agraria dan tata ruang/ badan pertanahan nasional (kantah Pekanbaru). Kameramen, dan sutradara sebagai data sekunder. Tujuannya agar mampu memperoleh data yang cukup dan mampu menjawab rumusan masalah yang diteliti

⁸⁶R. Jaco, J, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulanya*, ed. by Arlita L (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hal. 29, <https://osf.io/preprints/mfzuj/>.

⁸⁷Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, p. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Data Sekunder

Merupakan jenis data yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, laporan, biro pusat statistik, artikel atau instansi yang memiliki informasi data yang sesuai dengan topik penelitian, dan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, baik itu berupa laporan atau catatan dan dokumentasi.

3.4 Informan Penelitian

Moelong mendefinisikan Informan penelitian adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi kondisi terkait dengan realitas dan kondisi yang nantinya akan menjadi latar belakang penelitian.⁸⁸ Maka dari itu informan dapat disebut juga sebagai narasumber yang mengetahui segala informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian yang akan diwawancara sehingga diperleh data yang kemudian diolah kedalam bentuk tulisan kajian ilmiah.

Dalam penelitian ini, penulis telah memperoleh informan yang dapat memeberikan informasi terkait dengan permasalahan yang menjadi latar belakang adanya penelitian ini, yakni: **Aji Prasetya Nugrahanto**, selaku DOP dan *script writer*, Kemudian **Rani Aulia Fauzi S.I.Kom** merupakan kameramen dan Narasumber ketiga yakni **M. Rizki Amnur Alamsyah, S.P** selaku kameramen dan editor dalam produksi video profil Kantah Pekanbaru.

Selain itu peneliti juga memperoleh informasi tambahan dari informan berlisensi yang informasinya digunakan sebagai pengamat sisi kreativitas yang dilihat dari hasil video profil kantah pekanbaru, yakni **Efri Gunanda Zulkarnain, A.Md.**, selaku Koordinator Cameraman dan Produksi Da'i TV Medan dan mantan kameramen NET TV dan **Jubelhu Pangabean** crew NET TV.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Rachmat Kriyantono menjabarkan metode pengumpulan data atau sumber yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian kualitatif, yakni:

⁸⁸ L. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remadja Karya, 2015), hal. 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Wawancara

Merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber.⁸⁹ Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut. *"a meeting of two persons to exchange information and idea through questions and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic"*.

Dimana Wawancara diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide dengan cara tanya jawab, sehingga jawaban dapat diinterpretasikan ke dalam topik yang dibahas⁹⁰ Teknik ini dilakukan dengan cara mewawancarai narasumber yang berperan serta ikut dalam proses produksi video profil tersebut, terutama yang bertanggung jawab sebagai *Direct Of Photography* Sedangkan teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semistruktur yakni campuran antara wawancara terstruktur dan tidak berstruktur. Hal ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada narasumber dalam menjawab pertanyaan yang diberikan namun tetap terarah pada hal yang berkaitan dengan peran Director of Photography dalam pembuatan video Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru).

3.5.2 Observasi

Merupakan proses pengamatan yang di dalamnya terdapat interaksi serta percakapan yang terjadi antara peneliti dengan subjek yang diriset. Metode ini memiliki keunggulan yakni dapat terutama perilaku verbal dan non verbal dari yang diamati.⁹¹

3.5.3 Dokumentasi,

Terdiri dari dokumen tertulis, baik itu catatan pribadi, harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen resmi, surat surat serta dokumen non tertulis seperti jejak digital, atau foto⁹². Teknik

⁸⁹Krisyantono, "Teknik Praktis Riset Komunikasi by Rachmat Kriyantono (z-lib.org) (1).pdf", hal. 118.

⁹⁰Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', *Clinical Orthopaedics and Related Research* (bandung: Alfabeta, 2013), hal. 231.

⁹¹Krisyantono, "Teknik Praktis Riset Komunikasi by Rachmat Kriyantono (z-lib.org) (1).pdf", hal. 109.

⁹²*ibid.*, hal. 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dokumentasi ini akan digunakan peneliti dalam mengamati, menelaah, hasil video profil Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru), serta dokumentasi kegiatan dalam proses produksi.

Teknik pengumpulan data primer yang diperoleh dari wawancara, sementara data sekunder diperoleh dari data yang berbentuk buku, web, dan jurnal. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik dokumentasi yang peneliti lakukan dengan cara menelaah dokumen berupa video profil Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)

3.6 Validitas Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pemeriksaan atau pembandingan terhadap data.⁹³

Norman key Dankin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda menurutnya triangulasi meliputi 4 hal yaitu:⁹⁴

- a) *Triangulasi metode*, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara observasi dan survei triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi diperoleh dari subjek atau informasi penelitian diragukan kebenarannya
- b) *Triangulasi antar peneliti*, dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data teknik ini untuk memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian, akan tetapi, orang yang diajak menggali data itu harus telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak melahirkan bias baru dari triangulasi

⁹³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 1 edisi, ed. oleh choerol Anwar (Sidoarjo: Zifatama Publihsner, 2015), hal. 117.

⁹⁴ *ibid.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) *Triangulasi Sumber data*, adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data misalnya selain melalui wawancara dan observasi peneliti bisa menggunakan observasi terlibat dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi serta adanya gambar atau video.
- d) *Triangulasi teori*, hasil akhir penelitian kualitatif berupa rumusan informasi, informasi tersebut kemudian dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan dihasilkan. Selain itu triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis yang dapat diperoleh.

Peneliti menggunakan triangulasi antar peneliti dan triangulasi sumber data sebagai validitas data, yang mana triangulasi ini bertujuan untuk menguji dan menjamin keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber tentang data. Untuk menguji valid data yang akan peneliti dapat untuk melihat Kreativitas Director Of Photography dalam pembuatan video profil Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)

2.7 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, proses analisis data kualitatif dimulai dengan memeriksa semua data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi yang direkam dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto dan gambar, dan lainnya.⁹⁵

Miles and Huberman, mengatakan, bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas.⁹⁶ Aktivitas yang terdapat di dalam teknik analisis Miles and Huberman menurut ini yaitu merangkum atau memilah data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Conclusion*).

⁹⁵ *Ibid.*, hal. 100.

⁹⁶ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', hal. 239.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.1 Reduksi Data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilah informasi pokok, fokus pada jenis informasi yang penting, kemudian mencari tema dan menentukan pola yang sesuai dengan hasil reduksi data, sehingga hasil reduksi akan memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Selanjutnya, Peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Setelah itu, peneliti melakukan proses reduksi data dengan melakukan terjemahan hasil wawancara ke dalam bentuk tulisan atau transkrip maupun menarasikan hasil dokumentasi dengan demikian apa yang direduksikan.

3.7.2 Data Display

Data Display atau penyajian data. Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*",⁹⁷ Dimana, bentuk penyajian data ini dituangkan ke dalam bentuk naratif. maka dari itu penyajian data dalam penelitian ini akan dibentuk ke dalam teks naratif deskriptif berdasar hasil temuan dilapangan yang dipaparkan dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami pembaca.

3.7.3 Kesimpulan.

Tahap akhir pada penelitian adalah dengan menarik kesimpulan. Peneliti mengungkapkan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dengan tujuan untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan, dengan mencari hubungan. Persamaan, atau perbedaan.⁹⁸

⁹⁷ *Ibid.*

⁹⁸ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hal. 101.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)

Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR) mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Agraria/Pertanahan Dan Tata Ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kementerian Agraria Tata Ruang menyelenggarakan fungsi:

- a) Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang tata ruang, Infrastruktur keagrariaan/pertanahan, hubungan hukum keagrariaan/pertanahan, penataan agraria/pertanahan, pengadaan tanah, pengendalian pemanfaatan ruang dan penguasaan tanah, serta penanganan masalah agraria/pertanahan, pemanfaatan ruang, dan tanah
- b) Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
- c) Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
- d) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
- e) Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agraria dan Tata Ruang di daerah; dan
- f) Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang.

Sedangkan sesuai Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2021 tentang Badan Pertanahan Nasional, BPN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan sesuai dengan ketentuan

peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, BPN menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan dan penetapan kebijakan di bidang pertanahan;
2. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang survei, pengukuran, dan pemetaan;
3. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penetapan hak tanah, pendaftaran tanah, dan pemberdayaan masyarakat;
4. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengaturan, penataan dan pengendalian kebijakan pertanahan;
5. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengadaan tanah;
6. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan penanganan sengketa dan perkara pertanahan;
7. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPN;
8. Pelaksanaan koordinasi tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BPN;
9. Pelaksanaan pengelolaan data informasi lahan pertanian pangan berkelanjutan dan informasi di bidang pertanahan;
10. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pertanahan; dan
11. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang pertanahan.

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi BPN di daerah, dibentuk Kantor Wilayah BPN di provinsi dan Kantor Pertanahan di kabupaten/kota.

4.2 Visi Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)

4.2.1 Visi

Menjadi lembaga yang mampu mewujudkan tanah dan pertanahan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, serta keadilan dan keberlanjutan sistem kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan Republik Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2 Misi

- 1 Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan;
- 2 Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

4.2.3 Motto

Melayani

1. Melayani dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu.
2. Bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan.

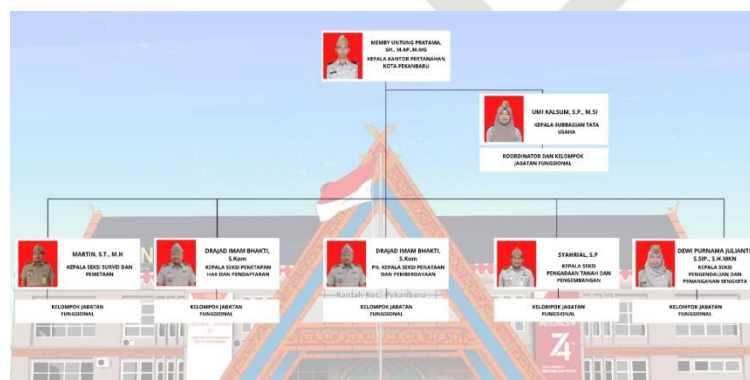
Profesional

- 1 Bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah.
- 2 Senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan

Terpercaya

- 1 Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela.
- 2 Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

4.3 Struktur Organisasi Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)

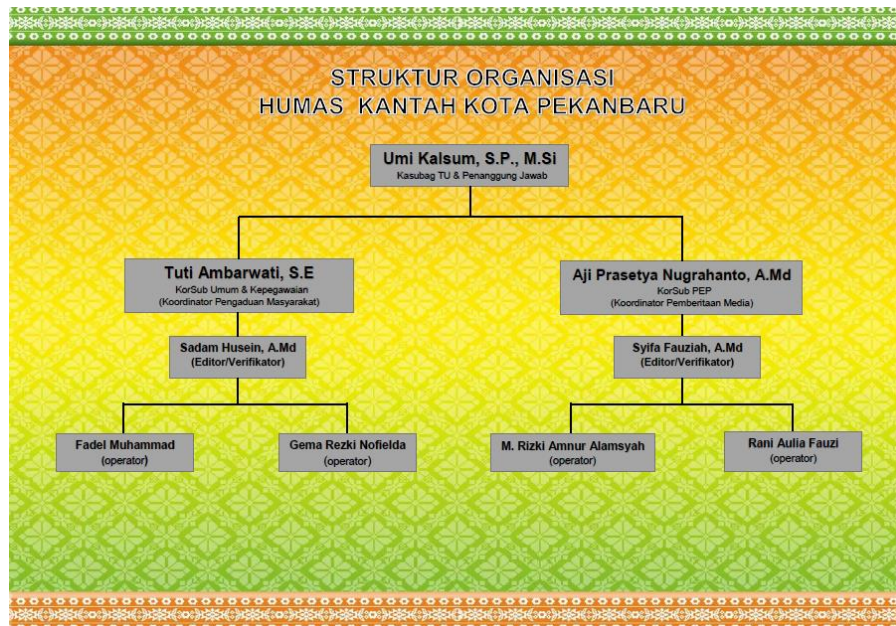


Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kantah Pekanbaru.

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Humas Kantah Kota Pekanbaru

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

4.4 Jenis Pelayanan dan Program Kerja Yang Ada Di Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)

4.4.1 Proses konversi, pengakuan dan penegasan hak



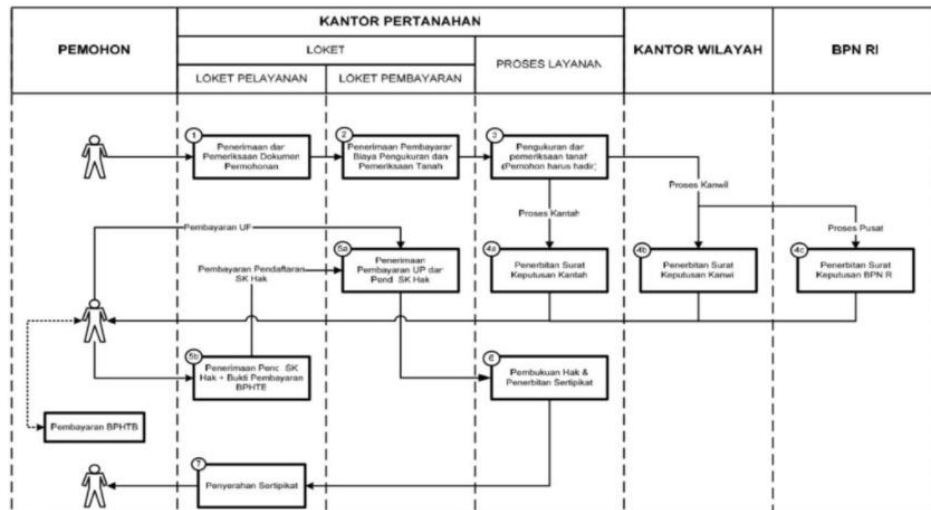
Gambar 4. 3 Urutan Pelayanan Proses Konversi, Pengakuan Dan Penegasan Hak

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

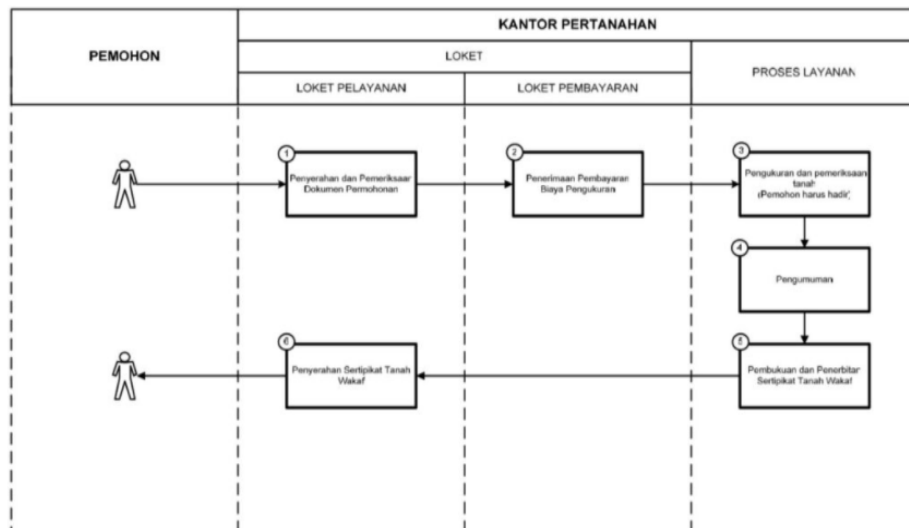
4.4.2 Proses Pemberian Hak Milik/Hak Guna Bangunan/Hak Pakai/Hak Pengelolaan (Penerbitan dan Pendaftaran SK HAT)



Gambar 4. 4 urutan Penerbitan dan Pendaftaran SK HAT

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

4.4.3 Proses Wakaf Dari Tanah Yang Belum Bersertipikat



Gambar 4. 5 Urutan Wakaf Dari Tanah Yang Belum Bersertipikat

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Kreativitas *Director of photography* dalam proses produksi video profil telah menghasilkan karya audio visual berupa video profil kintah Pekanbaru, dengan kualitas gambar, serta komposisi yang pas dimana seluruh informasi dapat dengan jelas di saksikan visual nya. DOP juga telah melalui serangkaian proses berfikir kreatif berdasakan Indikator kreativitas Menurut Rhodes, dengan rumus 4 P kreativitas (*Four P's Creativity*) yakni: *1 Person*, dengan pengalaman serta minat dari DOP maka dalam produksi masalah terjadi terminilalisir dengan evaluasi tim dan minat nya untuk membantu penilaian secara efektif. *2 Process*, DOP berfikir kreatif dalam Proses produksi yakni Pra Produksi, melakukan breafing kepada kameramen serta bagian peralatan, membuat list peralatan, melakukan penjadwalan *tapping*, perencanaan filter Produksi, yakni proses *shooting* atau *tapping* (melakukan persiapan studio, *Camera Blocking*, Video Tapping serta Riview) Dan pada Pasca Produksi *Direct Of Photography* melakukan *shooting* adegan tambahan atau shooting ulang adegan yang masih kurang sesuai, membackup file ke pc dan membuat list video secara detail termasuk *time code* nya. *3 Press*, dorongan internal yakni untuk penilaian kantor bebas korupsi, untuk mempermudah sosialisasi, mengedukasi, serta mempersuasi masyarakat dan bentuk kreativitas DOP dan karyawan serta menunjukkan transparansi dari semua kegiatan prosedur tanpa ada pungutan biaya *4 Product*, hasil dari kreativitas DOP berupa visual yang video profil kintah dengan kualitas gambar yang bagus dan informatif.

6 SARAN

Sebagai bentuk langkah akhir dalam penulisan skripsi ini, penulisan ingin memberikan sedikit saran yang berkaitan dengan hasil observasi serta pengolahan data yang telah penulis rangkum sebagai berikut:

1. Menambahkan beberapa orang kameramen, agar DOP memperoleh gambar dan momen yang lebih banyak
2. Menambahkan beberapa peralatan yang menunjang produksi video, seperti *stabilizer*, agar tidak ada gambar yang *shaking* dan blur



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anan, Agus dkk., "Video Profil Sebagai Sarana Promosi Efektif Dalam Menunjang Eksistensi Program Studi Manajemen Informatika", *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)*, vol. 6, no. 2, 2017, hal. 238 [<https://doi.org/10.23887/jst-undiksha.v6i2.10705>].
- Andi, Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*, 4 edisi, Jakarta: kencana, 2017, https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Produksi_Televisi_Produksi_B/0KRPDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Ahfin, Zaenal, *enelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*, 2 edisi, bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Astriyani, Erna, Lumana Andri, dan Agung Irawan, "Media Video Company Profile Sebagai Sarana Informasi Dan Promosi Di Pt. Surya Toto Indonesia Tbk. Kabupaten Tangerang", *CCIT Journal*, vol. 2, no. 2356–5209, 2016.
- Bonafix, D. Nunnun, "Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar", *Humaniora*, vol. 2, no. 1, 2011, hal. 845 [<https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.4015>].
- Bordwell, David, Kristin Thompson, dan Jeff Smith, *Film Art; Introduction*, 10 edisi, University of Wiscosin, Madison: McGraw-Hill, 2017.
- Charprod, "Video Company Profile: Apa Konten dan Fungsinya?", *charprod.co.id*, 2017, https://charprod.co.id/2017/07/18/video-company-profile/?__cf_chl_jschl_tk__=36ee096742ecbc1ea81b991ea51e210232bbb33c-1626067023-0-ASu9bav5f0mw2hAqzRBcknJ9_EVLqQz5BpFeqqHLgsJ1LKjoEcqQpxb6b_ta_5kDHnTWKBp3iu8v36l4TPear--OuM0OuZWDUceqWJIRr_zPpMtW5Fh9td2rAJcf, diakses 12 Jul 2021.
- Ellyana dan Yana, "Kajian Teknik Wedding Photography Dalam Bentuk Video Tutorial", *Ruparupa*, vol. Vol. 3, No, 2014.
- Gallo, Yupiter, "Generasi Zaman Now: Malas Membaca Buku tapi Doyan Nonton", *kOMPASIANA*, May 2021, <https://www.kompasiana.com/yupiter/60a41f8dd541df49b11db2b2/malas-membaca-tapi-doyan-nonton>.
- Effendy, *Mari Membuat Film*, Jakarta: Gramedia, 2014.
- Hrianti, Asni dan Yolla Margaretha, "DENGAN MENGGUNAKAN METODE BRAINSTORMING", *manajemen*, vol. 13, 2014, hal. 1–20, <https://journal.maranatha.edu/index.php/jmm/article/view/134%0A>.
- Haryono, Gatot Cosmas, *Ragam Metode Penelitian kualitatif Komunikasi*, 1 edisi, ed. oleh Dewi Hesti restiani, Sukabumi: CV Jejak, 2020, https://www.google.co.id/books/edition/Ragam_Metode_Penelitian_Kualitatif_Komun/7RwREAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian+kualitatif+komunikasi&printsec=frontcover.
- Jvandalasta, Panca, *5 Hari Mahir Bikin Film*, Surabaya: Batik Publisher, 2011.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Komputer, Wahana, *video editing dan video production*, 1 edisi, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008, https://www.google.co.id/books/edition/Video_Editing_Video_Production/dR9bDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Krisyantono, Rachmat, “Teknik Praktis Riset Komunikasi by Rachmat Kriyantono (z-lib.org) (1).pdf”, *Teknik Praktis Riset Komunikasi by Rachmat Kriyantono*, 1 edisi, Jakarta: kencana, 2006, https://www.google.co.id/books/edition/Teknik_Praktis_Riset_komunikasi/gI9ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian+kualitatif+komunikasi+nurudin&printsec=frontcover.
- L. Irawan. R. dan Dan Laelasari, *Sinematografi*, Bandung: Yrama Widya, 2011.
- Leksono, Dandy Dirgantara, Maria Nala Damayanti, dan Universitas Kristen Petra, *Perancangan Company Profile Surabaya Abstrak*, vol. 1, hal. 1–12.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 1 edisi, ed. oleh choerol Anwar, Sidoarjo: Zifatama Publihsner, 2015, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Kualitatif/TP_ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+tentang+validasi+data+metode+triangulasi&printsec=frontcover.
- Moleong, L., *Metode Penelitian Kualitatif.*, Bandung: Remadja Karya, 2015.
- Morrison, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola radio & Televisi*, 4 edisi, Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2013, <https://inlis.kemendppa.go.id/opac/detail-opac?id=2073>.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi penelitian kualitatif: paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*, 5 edisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=661230>.
- munandar, utami, *Pengembang kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=698413>.
- Ngraha. Angga, *Penata Kamera Dalam Film Pendek Pulang Tentang Kearifan Lokal Kasepuhan Ciptagelar*, vol. 5, 2018, hal. 1–10, <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/7197/0%0A>.
- Perez, Sergio, jew, dan Anson, *Professional Storyboarding Rules of Thumb*, Burlington: Focal Press, 2013.
- Pandjaitan dan Rosmawaty Hilderiah, *Mengenal ilmu komunikasi*, 1 edisi, Jakarta: Widya Padjadjaran, 2010.
- Pratista, Himawan, *Memahami Film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Qorib, Muhammad, Parjuangan, dan Candra Krisna Jaya, “Kreativitas Dalam Perspektif Teori Humanistik Rogers”, *Intiqad*, vol. 14, no. 1, 2022, hal. 159–76 [<https://doi.org/10.30596/intiqad.v14i1.10372>].
- Rebiger, Michael, *Directing Film Techniques And Aesthetics*, fourth edisi, ed. oleh Cara Anderson, Burlington: Elinor Actipis, 2008.
- Rahmawati, Yeni dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: kencana, 2012, https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Pengembangan_Kreativitas_Pada_A/nwRBDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.
- Rahmawati, Sofia, “Peluang Pemanfaatan Aplikasi dan Media Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Berbasis Teknologi sebagai Inovasi Pembelajaran di Era Digital”, *Jurnal Ilmu Kependidikan*, vol. 17, 2022, hal. 1–11 [<https://doi.org/10.29408/edc.v17i1.4729>].
- Santoso, Budhi, *Bekerja sebagai Fotografer*, Jakarta: esensi, 2016.
- Santoso, Esandi J., *Bikin Video dengan Kamera DSLR*, 1 edisi, Jakarta: Media Kita, 2013.
- Setyobudi, Ciptono, *Pengantar teknik broadcasting televisi Ciptono Setyobudi*, 1 edisi, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005, <http://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=45395>.
- Sudaryanto dan Sabjan Badio, *Keteknikan Videografi Membuat Film Pendek Dan Video Iklan*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2013.
- Sugiana, Dadang dan Et.all, *[BUKU] Komunikasi dalam Media Digital. (2019)*, 1 edisi, ed. oleh Fajar Junaedi dan Filoso Gita Sukmono, 2019.
- Sujiono, yuliani nurani dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, 1 edisi, jakarta: PT. Indeks Anggota IKAPI, 2010.
- Sunarya, Lusyani, Putri Apryllia, dan Siti Isnaini, “Design Video Profile Based Multimedia Audio Visual”, *Design Video Profile Based Multimedia Audio Visual and Broadcasting As a Media Promotion*, vol. 9, no. 3, 2016, hal. 318–27.
- Supriyadi, Joko, *Pengertian Sederhana Mengenai Backup Data*, 2012, <https://jokosupriyadi18.wordpress.com/2012/11/24/pengertian-sederhana-mengenai-backup-data/>, diakses 16 Oct 2022.
- Susanto, Mike dan m. kholid arif rizaq dan zulisah Maryani, *KREATIVITAS & KEBANGSAAN Seni Menuju Paruh Abad XXI - 36*, 1 edisi, ed. oleh Mikke Susanto M. Kholid Arif Rozaq Zulisah Maryani, Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 2020.
- Tabrani, Nang Primadi, *Kreativitas dan humanitas : sebuah studi tentang peranan kreativitas dalam perikehidupan manusia*, Yogyakarta: Jalasutra, 2006, <http://inlislite.perpusbungkarno.perpusnas.go.id:12345/inlislite3/opac/detail-opac?id=111995>.
- Vaughan-Mountford, Tom, “Managing a Video Production Company”, *Managing a Video Production Company*, New York, 2021 [<https://doi.org/10.4324/9781003105473>].
- W. Rea, Peter dan David K. Irving, “Producing and Directing the Short Film and Video”, *Focal Press*, 4 edisi, New York: Focal Press, 2010 [<https://doi.org/10.4324/9780080890029>].
- Wahyudi, J.B., Danan Priyatmoko, dan Priyo Utomo, *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Widarti, “PERAN VIDEOGRAPHER DAN EDITOR DALAM DALAM MENGEMBANGKAN INEX WORKS”, *Jurnal Pariwisata*, vol. I, no. 1, 2021, hal. 23–8, <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/pariwara/article/download/373/195>.
- Yasanto, Freddy, *Buku ajar produksi program televisi multi camera*, 1 edisi, Yogyakarta: Deepublish, 2017.

JURNAL

- An, Agus Dkk., “*Video Profil Sebagai Sarana Promosi Efektif Dalam Menunjang Eksistensi Program Studi Manajemen Informatika*”, *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, Vol. 6, No. 2, 2017, Hal. 238 [https://doi.org/10.23887/jst-undiksha.v6i2.10705].
- Abdillah Et Al., “*Perancangan Video Profile Sebagai Media Promosi STMIK CIC Dengan Teknik Motion Graphic*”, *Jurnal Digit*, Vol. 7, No. 1, 2017, Pp. 74–85, <https://jurnaldigit.org/index.php/digit/article/viewfile/17/18>.
- Adel, Mohammed And Abdel Shafik, *Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 64, No. 27, 1997, Pp. 1–10, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadrib/article/view/2507%0A>.
- Astriyani, Erna, Lumana Andri, Dan Agung Irawan, “*Media Video Company Profile Sebagai Sarana Informasi Dan Promosi Di Pt. Surya Toto Indonesia Tbk. Kabupaten Tangerang*”, *CCIT Journal*, Vol. 2, No. 2356–5209, 2016.
- Bonafix, D. Nunnun, “*Videografi: Kamera Dan Teknik Pengambilan Gambar*”, *Humaniora*, Vol. 2, No. 1, 2011, Hal. 845 [https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.4015].
- Eko Valentino, Dion And Muhamad Jodi Hardiansyah, “*Perancangan Video Company Profile Pada Hotel De Java Bandung*” *Tematik*, Vol. 7, No. 1, 2020, Pp. 1–20 [https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.285].
- Eryana Dan Yana, “*Kajian Teknik Wedding Photog Raphy Dalam Bentuk Video Tutorial*”, *Ruparupa*, Vol. Vol. 3, No, 2014.
- Hafidz, M., ‘*Director Of Photography Film Pendek Kisah Yang Tak Terbaca*’, ... *Of Art & ...*, Vol. 4, No. 3, 2017, Pp. 208–14.
- Hrianti, Asni And Yolla Margaretha, “*Dengan Menggunakan Metode Brainstorming*”, *Manajemen*, Vol. 13, 2014, Pp. 1–20, <https://journal.marannatha.edu/index.php/jmm/article/view/134%0A>.
- Hartono, Deni Puji Et Al., *Pjbl Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa : Sebuah Kajian Deskriptif Tentang Peran Model Kreativitas Mahasiswa*, Pp.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1-11.

Ilyas, Niken And Shulhuly Ashfahani, “*Peran Director Of Photography Dalam Menginterpretasikan Visual Pada Web Series Di Youtube*”, *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, Vol. 12, No. 2, 2020, P. 1 [https://doi.org/10.38041/jikom1.v12i2.125].

Leksono, Dandy Dirgantara, Maria Nala Damayanti, Dan Universitas Kristen Petra, *Perancangan Company Profile Surabaya Abstrak*, Vol. 1, Hal. 1-12.

Mentari, Dwi, Sumpono Sumpono, And Aceng Ruyani, “*Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berdasarkan Hasil Riset Elektroforesis 2-D Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa*”, *PENDIPA Journal Of Science Education*, Vol. 2, No. 2, 2018, Pp. 1-5 [https://doi.org/10.33369/pendipa.v2i2.4651].

MUHAMAD, “*Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Buku Tanah Di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru*”, *Jurnal Intra-Tech*, Vol. 2, No. 2549-0222, 2018. <https://www.journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/jit/article/view/17%0A>.

Nofvlaminsyah, Tio And Syafriwaldi, “*Peran Director Of Photography Dalam Pembuatan Video Profil Nagari Kumanis*”, *Istinarah*, Vol. 1, No. 1, 2019.

Ngraha. Angga, *Penata Kamera Dalam Film Pendek Pulang Tentang Kearifan Lokal Kasepuhan Ciptagelar*, Vol. 5, 2018, Hal. 1-10, <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesig/n/article/view/7197/0%0A>.

Pangihutan Sitorus, Christian And Besti Rohanasimbolon, *Penerapan Angle Camera Dalam Videografi Jurnalistik Sebagai Penyampai Berita Di Metro Tv Biro Medan*, Vol. 4, 2019, Pp. 1-16, <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/socialopinion/article/view/345>.

Panoto, Dwi, “*Pembuatan Video Profil Pada Bimbingan Belajar Dan Kursus Lcc Karanganyar*”, *Seruniid.Unsa.Ac.Id*, Vol. 2, No. 1, 2013, Pp. 1-6.

Putratama, Kurnia, Trudi Komansilan, And SONDY C. KUMAJAS, “*Penerapan Teknik Director Of Photography Dalam Film Dokumenter Eksposisi Untuk Keanekaragaman Sosial Budaya*”, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Vol. 02, 2021, [Http://Ejurnal-Mapalus-Unima.Ac.Id/Index.Php/Ismartedu/Article/View/2245%0A](http://Ejurnal-Mapalus-Unima.Ac.Id/Index.Php/Ismartedu/Article/View/2245%0A).
- Raharjo, Agung And Anisti, “Peran Program Director Tv Dalam Proses Produksi Visual Program Acara Semesta Bertilawah Di MNC TV”, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 9, No. 1, 2018.
- Rahmawati, Sofia, “Peluang Pemanfaatan Aplikasi Dan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Di Era Digital”, *Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 17, 2022, Hal. 1–11 [https://doi.org/10.29408/Edc.V17i1.4729].
- Rhafi, Danang, Erna Astriyani, And Upi Indria, “Pembuatan Video Company Profile Sebagai Penunjang Informasi Dan Promosi Pada PT. Daiichi Elevator Indonesia”, *Technomedia Journal*, Vol. 3, No. 1, 2018, Pp. 98–109 [https://doi.org/10.33050/Tmj.V3i1.384].
- Rimayanti, Nita Et Al., “Pembuatan Video Profil Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Universitas Riau Sebagai Media Promosi Berbasis Multimedia”, *It Journal Research And Development*, Vol. 3, No. 2, 2019, Pp. 84–95 [https://doi.org/10.25299/Itjrd.2019.Vol3(2).2499].
- Setyawan, Iman, *Pembelajaran Pendidikan Tinggi Dan Pengembangan Kreativitas*, Vol. 3, 2006, Pp. 1–26
[Http://eprints.undip.ac.id/23427/1/PEMBELAJARAN_PENDIDIKAN_TINGGI_JPU.Pdf](http://eprints.undip.ac.id/23427/1/PEMBELAJARAN_PENDIDIKAN_TINGGI_JPU.Pdf).
- Sitorus, Christian Pangihutan Dan Besti Rohana Simbolon, “Penerapan Angle Camera Dalam Videografi Jurnalistik Sebagai Penyampai Berita Di Metro Tv Biro Medan”, Vol. 4, 2019, Hal. 1–16, [Http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/socialopinion/article/view/345](http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/socialopinion/article/view/345).
- Sulikhin, Munif, *Pembuatan Video Profil “Vihara Dhama Sundara” Berbasis Multimedia*, Vol. 2, 2013, Pp. 1–6, [Http://ijns.org/journal/index.php/seruni/article/view/676](http://ijns.org/journal/index.php/seruni/article/view/676).
- Sulistio, B.Dkk., “Peningkatan Kompetensi Sinematografi Bagi Pelajar, Mahasiswa Dan Masyarakat Umum Di Kota Semarang”, *Jurnal Puruhita*, Volume 1, No.1, 2019, Hal. 71–5,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Puruhita/Article/View/28649>

Sunarya, Lusyani, Hirzi Supriadi Saputra, And Dwi Rahmadhiani, “Perancangan Video Profile Pada Smk Islamic Village Karawaci Kabupaten Tangerang”, *SENSI Journal*, Vol. 3, No. 2, 2017, Pp. 160–72 [https://doi.org/10.33050/Sensi.V3i2.769].

Sunarya, Lusyani, Putri Apryllia, Dan Siti Isnaini, “Design Video Profile Based Multimedia Audio Visual”, *Design Video Profile Based Multimedia Audio Visual And Broadcasting As A Media Promotion*, Vol. 9, No. 3, 2016, Hal. 318–27.

Syauci, M., “Jurnal Pendidikan Agama Islam Jurnal Permata Paradigma Relevan Dalam Pembelajaran Bahasa”, *Core.Ac.Uk*, Vol. 1, 2020, Pp. 1–49, <https://core.ac.uk/download/pdf/323992418.pdf>.

Video, Media And Company Profile, *Perancangan Media Video Company Profile “LPK Logika Internasional” (Media Video Company Profile Design*, Vol. 4, 2021, Pp. 1–10.

Widada, Sugeng, Adi Kusuma Widya Tama, And Muhamad Rendi Purnama, “Teknik Dasar Menggunakan Videografi Di Dunia Broadcasting”, *Cices*, Vol. 5, No. 1, 2019, Pp. 74–81 [https://doi.org/10.33050/Cices.V5i1.572].

Widarti, “Peran Videographer Dan Editor Dalam Dalam Mengembangkan Inex Works”, *Jurnal Pariwisata*, Vol. I, No. 1, 2021, Hal. 23–8, <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/pariwara/article/download/373/195>.

Yusuf, Fachir, “Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metromulawarman Samarinda”, *Ejournal Ilmukomunikasi*, Vol. 4, 2016, Pp. 98–111, [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/Jurnal-Online-\(08-06-16-06-50-27\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/Jurnal-Online-(08-06-16-06-50-27).pdf).

WEBSITE

Charprod, “Video Company Profile: Apa Konten dan Fungsinya?” *charprod.co.id*, 2017, https://charprod.co.id/2017/07/18/video-company-profile/?__cf_chl_jschl_tk__=36ee096742ecbc1ea81b991ea51e210232bbb33c-1626067023-0-

ASu9bav5f0mw2hAqzRBcknJ9_EVLqQz5BpFeqqHLgsJ1LKjoEcgQpxb6b

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

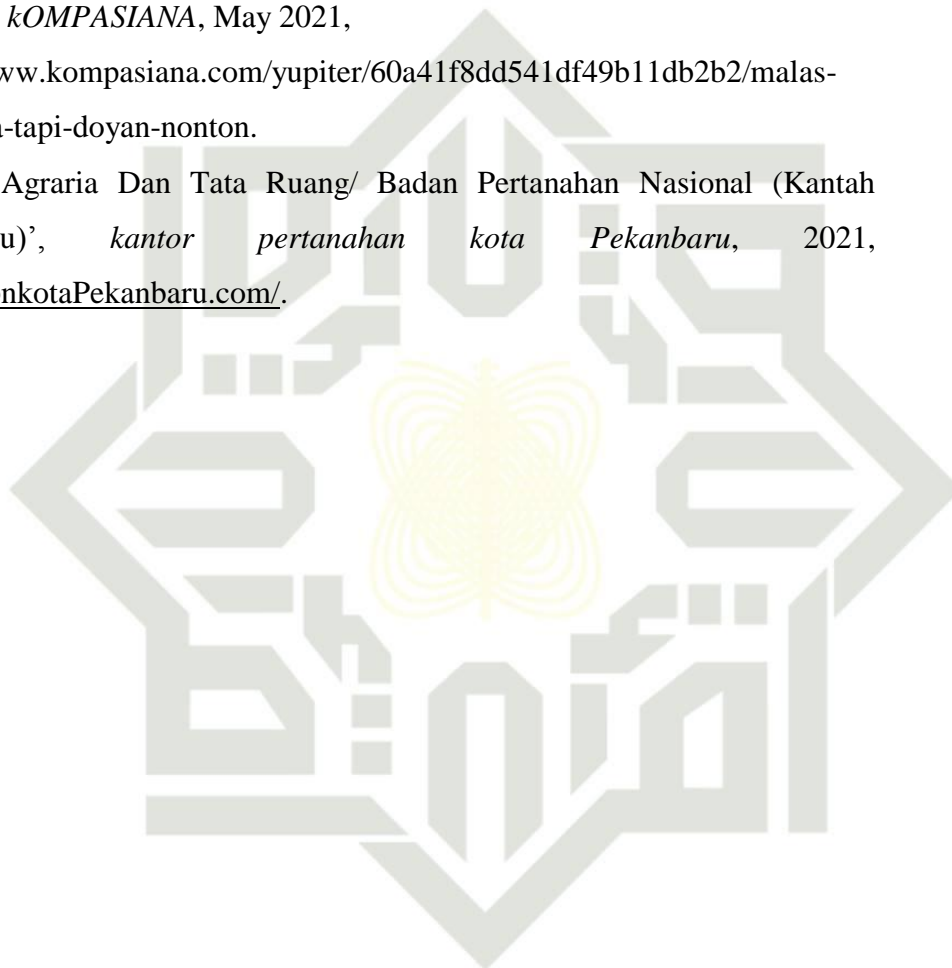
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

_ta_5kDHnTWKBp3iu8v36l4TPear--

EPS Production, 'Director of Photography (DOP), Tugasnya Ngapain Aja Sih?', EPS Production, 2021, <https://eps-production.com/director-of-photography-dop-tugasnya-ngapain-aja-sih/>, accessed 25 Sep 2021.

Gelo, Yupiter, "Generasi Zaman Now: Malas Membaca Buku tapi Doyan Nonton", *KOMPASIANA*, May 2021, <https://www.kompasiana.com/yupiter/60a41f8dd541df49b11db2b2/malas-membaca-tapi-doyan-nonton>.

Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)', *kantor pertanahan kota Pekanbaru*, 2021, <https://bpnkotaPekanbaru.com/>.



UIN SUSKA RIAU

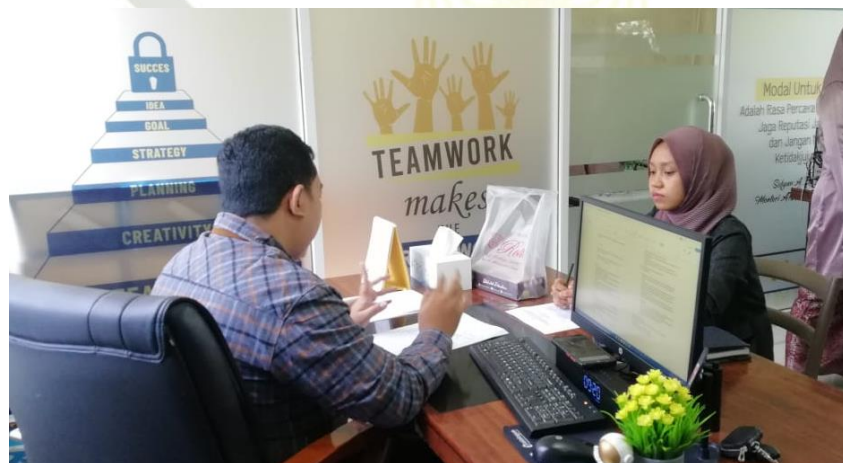
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

1. DOKUMENTASI GAMBAR

Saat melakukan proses wawancara dengan Narasumber



Aji Prasetya Nugrahanto, A.Md. , selaku DOP
(Koordinator Pemberitaan Media)



M. Rizki Amnur Alamsyah, S.P. Kameramen Dan Editor
(Operator)

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

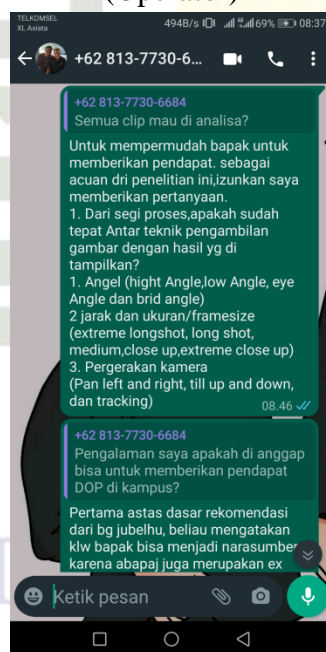
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara bersama narasumber via whatsapp



**Rani Aulia Fauzi, S.I.Kom., Kameramen
(Operator)**



**Efri Gunanda Zulkarnain, A.Md
(Selaku Koordinator Cameraman dan Produksi Da'i TV Medan)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DRAFT WAWANCARA

**KREATIVITAS DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY DALAM PROSES
PRODUKSI VIDEO PROFIL KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA
RUANG/ BADAN PERTANAHAN NASIONAL (KANTAH PEKANBARU)**

PENELITI

SHINTA SISTRIYA NOVA

NIM. 11743202402

No	Nama Informan	Jabatan
1	Aji Prasetya Nugrahanto, A.Md	Koordinator Pemberitaan Media
2	Rani Aulia Fauzi, S.I.Kom	kameramen/Operator
3	M. Rizki Amnur Alamsyah, S.P	kameramen/editor/Operator
4	Efri Gunanda Zulkarnain, A.Md	Selaku Koordinator Cameraman dan Produksi Da'i TV Medan dan mantan kameramen NET TV
5	Jubelhu Pangabean	crew NET TV.

Hasil wawancara

Indikator kreativitas

1) Kepekaan (*problem sensitivity*),

- **Bagaimana awal mulanya pembentukan ide atau konsep dari video Profil Kantah Pekanbaru ?**

Aji : untuk tahapan awal produksi pada saat itu tidak terlalu mengikuti SOP proses poduksi pada umumnya, dikarenakan SDM yang tidak proper untuuk dijobdesk itu. Unuk ide awal diperlukan untuk kebutuhan penilaial terkait predika wilayah

bebas korupsi, lalu kami melakukan pra riset ke pusat, mengenai apa saja sarana dan prasarana yang ada. Kemudian, saya memikirkan cara yang cepat untuk bisa “menjual” nilai positif dari kantor ini ya dengan membuat video dan kemudian saya ajukan ke pimpinan. Kemudian mencari referensi dan menerapkan sistem ATM (amati, tiru dan modifikasi) yang kemudian disesuaikan lagi dengan point point yang ingin dan dibuthkan di tampilkan didalam video tersebut.

Rani: “Konsep dibentuk berdasarkan atas arahan dari atasan bahwasanya kantor menginginkan adanya video profil, kemudian atasan menunjuk untuk segera membuat video profil dengan konsep dari atasan serta mengikuti peraturan yang berlaku. Terbentuknya suatu konsep dalam video ini, didasari atas ide mengenai pembuatan video profil yang dibutuhkan oleh kantor untuk penilaiain kantor bebas korupsi, sesuai arahan atasan kami di amanatkan untuk memproduksi video profil tersebut. Dipilihnya video profil sebagai media untuk bahan penilaian karena dengan video seluruh kegiatan dapat disaksikan dan didengarkan sekaligus, dan juga dapat menjadi media kreativitas bagi pegawai. Selain itu ini juga dapat menjadi media dokumentasi atas keseluruhan kegiatan yang ada di Kantah Pekanbaru. Dan dengan adanya video profil ini juga sekaligus dapat menunjukkan bagaimana transparansi dari semua kegiatan dan prosedur yang di jalankan tanpa ada pungutan biaya”

- **Bagaimanakah penyesuaian oleh DOP dalam pengambilan gambar dengan pesan yang telah dikonseptkan?**

Aji : “diarahakan untuk megambiil fasilitas yang ada di kantor, untuk pemmbagian tugas, saya arahkan campers untuk merekamfasiltas baik di *front office* atau *back office*, misalnya untuk talent difabel, dimana disini ada fasilitas khusus untuk difabel. maka kami akann menggunakan talent untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bemnggunakan kursi roda, Nah ketika talent sudah ready , maka saya langsung mengarahkan campers nya untuk merekam moment dengan angle angle yang sesuai.”

Rani: “Penyesuaian yang dilakukan dalam proses pengambilan gambar tergantung pada hari yang sesuai dengan momen yang terjadi. serta menyesuaikan dengan angle yangdibutuhkan, misalnya, untuk pengambilan footage apel pagi, maka footage diambil pada saat momen apel pagi tersebut. Prosesi apel pagi tersebut tidak dapat direkayasa, sebab memerlukan kondisi yang real sepertiapel pagi, agar mendapatkan visual yang rapi, suasana yang khidmat, dan untuk seragam yang juga sudah sesuai untuk hari tersebut. Dimana didalam praturan yang ada di kantor, untuk apel pagi, seluruh karyawan menggunakan seragam PDH warna coklat. Kemudian jika mengambil footage pelayanan, maka DOP akan mengarahkan kameraman untuk mengambil footage suasana pelayanan, sekaligus mengambil testimoni dari masyarakat, sehingga, footage yang diambil bisa sekalian untuk scenen yang lainya, yang diperlukan sesuai dengan konsep. Dengan adanya video testimoni, maka akan memperkuat kenyataan dari footage pelayanan yang di ambil, dengan adanya hal ini juga bisa memberikan perpesktif yang baik bagi masyarakat derta turut termotivasi untuk menggunakan layanan yang ada di kintah Pekanbaru.”

- **Apakah dalam pengambilan gambar DOP memiliki inspirasi dari beberapa karya yang memberika inovasi kepada DOP atau berdasarkan pengalaman saja?**

Inspirasi pengambilan gambar, ada yang berasal dari video profil kantor pertanahan lainya, sebagai bentuk gambaran awal, kemudian kami olah dengan konsep yang kami miliki, serta berdasarkan pengalaman pribadi dalam pengambilan gambar. Kemudian inspirasi tersebut kami kembangkan dengan tekik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan gambar yang lebih modern serta pemilihan footage yang juga lebih update, baik dalam sistem pelayanannya, gambaran dari fasilitas terbarunya, dan footage lain yang memberikan informasi baru terhadap masyarakat seputar kantah Pekanbaru dari video profil tersebut.

2) Kelancaran (*fluency*),

- **Bagaimana strategi DOP dalam pembagian tugas terhadap kameramen ketika dilapangan?**

Aji : “Untuk pembagian tugas dikarenakan campersnya satu orang maka, saya lebih menyiapkan terlebih dahulu talentnya, dan langsung mengarahkan campers untuk merekam momen yang dibutuhkan, sistemnya menyelesaikan per scene yang sudah ready saat itu”

Rani ; “Strategi yang dilakukan DOP dalam pengambilan footage, selain menyesuaikan dengan hari, DOP juga bertindak kondisional, atau stand by untuk momen penting seperti, misal kedatangan menteri, maka DOP akan memberikan intruksi agar kameramen untuk stand by dan bisa mendapatkan posisi didepan. Karena biasanya dalam momentum kedatangan tamu pemerintahan, akan banyak media lain juga yang akan melakukan peliputan mengambil gambar momen tersebut, maka kameramen dituntut untuk siap siaga dalam mencari posisi agar mendapatkan angle yang didepan.”

- **Apa tindakan yang dilakukan oleh DOP ketika ada kendala dalam pembagian tugas, seperti kurangnya anggota atau peralatan yang digunakan?**

Dalam pembagian tugas, kendala yang biasanya terjadi yakni, jika ada anggota yang sakit, maka otomatis akan terjadi kekurangan anggota serta, membuat kekosongan dalam tugas yang telah dibagikan tadi. Solusinya, yakni akan saling membackup, jika tugas tersebut bukan untuk mengambil footage yang momen tak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terulang alias momen yang masih akan terjadi lagi. Sedangkan untuk peralatan, jika terjadi maslaah pada kamera, maka akan diback up dengan handphone, denga sarat handphone tersebut harus memiliki kamera yang mumpuni. Kendala lainnya, yakni misal salah satu kameramen sudah mengambil foto, dan ernyata kameramen yang lain, juga mengambil foto, sedangkan harusnya salah satu mengambil footage berupa video..Nah dalam mengatasi mist komunikasi ini, nantinya DOP akan mengevaluasi serta mengingat kan kembali jobdesk Masing masing kameramen, dan jika sudah terlanjur biasanya akan dilakukan take ulang, atau menantikan momen tersebut. Karena hal ini sebenarnya termasuk langka terjadi jika akan mengambil dokumnetasi acara yang sudah diketahui sebelumnya. Termasuk dalam produksi video profil ini, jika terjadi biasanya, kameramen yang kurang memahami intruksi DOP saja.”

3) Keluwesan (*flexibility*)

- **Apa saja kendala (*shaking video*, gambar buram, pencahayaan yang terlalu gelap, atau mengambil objek yang bergerak.) yang di alami oleh DOP dalam proses pengambilan gambar untuk video profil?**

Aji : “Untuk koordinasi tidak ada masalah namun, prepare untuk talent yang dibutuhkan terkdang harus dimanfaatkan pemeran pengganti, jadinya tidak natural sedangkan kita harus mengejar momen. Nah terkadang harus sedikit di settinuntuktalnet agar sesuai dengan momen. Selain itu terkendala jumlah sdm untuk tim produksi.”

Rani : “Kendala dalam proses pengambilan gambar biasanya, perebutan posisi jika ingin mengambil footage tamu yang datang, baik itu dari kalangan mentri atau presiden, kemudian pengambilan footage saat proses pelayanan, selain banyaknya orang berlalu lalang, hal tersebut juga sempat membuat kamera

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak fokus, karena objek yang bergerak gerak. Kemudian, adanya kebocoran dalam frame, atau objek yang yang tidak ingin masuk kedalam frame.”

- **Bagaimana cara DOP menangani masalah tersebut?**

Aji : “untuk masalah talent dalam mem blow up fasilitas dan proses pelayanan kantor , kami memanfaatkan talent pengganti untuk memerankan masyarakat yang sedang melakukan pelayanan.”

Rani: “Untuk video yang blur atau buram saat proses *record*, maka akan diintruksikan oleh DOP untuk di *cut*, kemudian mengulang recording.kemudian untuk mengantisipasi masalah lain atau maalah baru terjadi, baik itu fokus lensa, atau penahayaan dilokasi, DOP akan mengecek posisi kamera, apakah fokus sudah terkunci pada objek yyang akan diambil, dan melakukan briefing sebelum take untuk mempersiapkan lighting jika ruangan tersebut minim cahaya. Dan senantiasa mengecek kembali apaakah peralatan yang menunjang pengambilan gambar sudah sesuai, baik itu jenis lensa yang digunakan, *tripod* untuk menghindari *shaking video*, serta perlengkapan lainnya.”

- **Bagaimana cara DOP berkoordinasi jika masalah tersebut terjadi terjadi lagi?**

Aji: “Untuk menghindari terulang nya masalah yang sama, DOP akan melakukan evaluasi setiap selesai perekmanan dihari itu, seklaian untuk mem-*briefing crew* untuk pengambilan gambar esok hari. Serta DOP akan mencatat apa kekurangan yang terjadi saat proses pengambilan gambar, dan senantiasa mencari solusinya dengan berdiskusi kembali dengan *crew*.

Kemudian, DOP juga akan lebih sigap, untuk selalu menyampaikan setiap kesalahan yang dilakukan kameramen, agar segera memperbaiki posisi, atau angle dalam penempatan camera terhadap objek yang akan direkam.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Keaslian (*originality*),.

- **Apakah strategi DOP dalam teknik pengambilan gambar sudah sesuai dengan yang dibutuhkan pada naskah?**

Aji: “Dalam proses pengambilan gambar, tidak semua sesuai dengan naskah, karena banyak nya improvisasi yang dilakukan ,baik dari DOP dalam mengarahkan kameramen untuk memperoleh momen langka, atau improvisasi yang dilakukan oleh talent agar apa yang diadegankan lebih dapat lagi pesanya, serta bisa sesuai dengan gambar yang di butuhkan DOP.dengan kata lainDOP juga bersifat fleksible, karena jika mengambil momen random, bisa saja posisi kamera di *storyboard* berubah, karena melihat kondisi dilapangan.”

- **Apakah terdapat DOP memanfaatkan unsur cinematik dalam video profil ini?**

Aji : “unsur cinematik ada digunakan tapi tetap di sesuaikan denga part partnya, misal pada moment anak yang sedang main perosotan maka di buat sedikit slowmo agar mendapatkan fiil bahwa anak kecil merasakan nyaman ketika berada disini, denga npesan bahwa terdapat fasilitas untuk masyarakat yang membawa anak kecil agar tetap nyaman. “

Rani : “Dalam pengambilan footage, DOP juga mengarahkan kameramen untuk mengambil gambar dengan memanfaatkan teknik cinematik, dengan tujuan untuk memanjakan mata pemirsa saat melihat footage yang ditampilkan, biasanya ini dditerapkan untuk mengambil sisi gedung atau ruangan agar terkesan luas, rapi bersih dan nyaman dilihat mata.”

- **Apakah teknik yang digunakan DOP terinspirasi dari karya sudah ada sebelumnya (hasil modifikasi) ?**

Aji : “untuk referensi juga kami melakukan riset dan memilih beberapa video yang bagus dan kemudia kami sesuaikan juga dengan keadaan disini, dan ketika memperolehh gamaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian kami modifikasi jadi bisa dikatakan referensi itu sebagai acuan”

Rani : “Untuk video profil kintah pekabaru ini, DOP real menggunakan idenya dalam mengambil gambar, namun tetap melihat referensi video profil yang lain, untuk menambah referensi serta memberikan inspirasi.”

5) Elaborasi (*elaboration* Elaborasi adalah kemampuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dan menambah detail dari ide atau gagasannya sehingga lebih bernilai

- **Apakah DOP memanfaatkan talent untuk menambahkan objek dalam komposisi visual video profil ini?**

Aji:”Ya, karena talent sendiri dapat menambah serta mendukung suasana terhadap footage yang ditampilkan. Misalnya dibagian scene ruang kepegawaian, disitu DOP memposisikan beberapa pegawai yang sedang bekerja, untuk menguatkan pesan pada gambar bahwasanya itu ruangan kepegawaian, kemudian di scene pengukuran tanah, disana juga ditampilkan beberapa pegawai yang bekerja sedang mengukur tanah, nah dengan itu maka akan memberikan gambaran kepada masyarakat begitulah kira kira yang akan dilakukan oleh pegawai kintah sebagai bentuk pelayanan terhadap masyarakat.”

- **Apakah ada penambahan dalam pengambilan stockshoot yang tidak terdapat pada naskah sebagai pelengkap visual (inisiatif DOP)?**

Aji: “Ada, misalnya pengambilan footage momen tangan, atau ekspresi wajah, untuk menguat momen agar video tidak jomplang antara scene satu dengan yang scene selanjutnya. Kemudian *stockshoot* tambahan tersebut juga dapat menjadi penjelas, serta gambaran terhadap apa yang disampaikan oleh kepala kintah Pekanbaru. Kemudian adanya *stockshoot*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambahan juga untuk mengantisipasi kekurangan *stockshoot* dalam editing, entah itu untuk menggantikan gambar yang rusak karna buram atau goyang.”

Risky: “ada, karena meskipun sebelum take DOP telah menarhkan untuk mengambil footage yang sesuai pesan, terkadang saat dilapangan perlu penyesuain kembali maka disitu peran insiatif dan kempuan campers di uji, sehingga ada beberapa footage yang diambil tidak sesuai arahan DOP namun tetap menunjukan pesan yang sama.”

Pra produksi

2. Diskusi

- **Saat melakukan diskusi, apa yang DOP sarankan kepada script writer agar memperoleh visual yang sesuai dengan konsep video Profil Kantah Pekanbaru ?**

Aji; “Misal, dalam scene masyarakat yang datang ke kantor, nah disini DOP menyarankan agar saat masyarakat yang masuk, untuk diambil gambarnya dari beberapa angle, bukan dari belakang aja, sehingga proses sebelum masuk harus berjumpa siapa, akan tergambarkan dengan jelas, sehingga masyarakat yang menyaksikan dapat melihat dari arah mana pintu masuknya, kemudian menghadap ke siapa dulu, dan nantinya menjumpai satpam di edkat pintu masuk, kemudian melakukan pengecekan suhu, serta bertanya kira kira masyarakat tersebut datang atas keperluan apa, sehingga satpam dapat memeberikan arahan selanjutnya seuai denga pelayanan yang dibutuhkan masyarakat tersebut. Hal ini juga dapaat memberikan sudut pandang seakan akan pemirsa ikut merasakan bahwa ia sedang berada dikantah Pekanbaru.”

- **Apakah saran atau ide DOP saat diskusi dengan produser sesuai dengan keinginan produser dalam proses produksi video Profil Kantah Pekanbaru ?**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aji: “Selama proses tersebut, saran DOP masih bisa diterima karena masih sejalan dengan arahan atasan selaku produser, dan tidak ada pelanggaran terhadap aturan dari kantor”

3. Floorplan

- **Bagaimana perancangan floorplan oleh DOP sebagai acuan titik kamera dan pencahayaan saat taping dalam ruangan?**

Rani: “Misalnya, untuk mengambil stockshoot dalam ruangan yang minim cahaya, disana akan ditempatkan lighting, dan jika masih kurang, maka kami membuka jendela, serta meminta kameramen untung menaikkan ISO pada settingan kamera.”

Aji: “Penempatan kamera dilakukan setelah kami memeperlajari bagaimana situasi sebenarnya dan kemudian menyesuaikan dengan naskah. Karena terkadang keadaan dilapangan bisa berbeda, untuk kondisi yang ingin diambil secara *real* tanpa talent. Misal pengambilan suasana pelayanan, dimana, pasa saat itu penempatan titik kamera disesuaikan lagi dengan keadaan, keadaan yang tidak akan menggagu pengguna layanan, dan tidak pula menghambat proses pengambilan gambar. Biasanya kamera akan di posisikan di sudut ruangan dengan pengambilan *wide angle*, dengan menerapkan kamera *movement* yaitu *panning*. Dan untuk mencegah terjadinya *shaking*, maka digunakan juga *tripod*.”

- **Apakah floorplan yang dirancang membantu kelancaran dalam pengambilan gambar?**

Sangat mebantu, karena ini bagia dari persiapan untuk take video, yang pastinya memberikan kelancaran bagi kameramen dalam menyetel kamera.

4. Story board

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Bagaimana bentuk perancangan storyboard oleh DOP terhadap konsep video Profil Kantah Pekanbaru ?**

Aji:”Karena kebanyakan dalam pengambilan gambar itu random, serta banyak momen yang sifatnya itu kondisional, maka tidak menggunakan story board. Melainkan improvisasi dalam menyesuaikan titik pengambilan gambar yang diarahkan oleh DOP terhadap kameramen. Karena sifat video yang lebih mendokumentasikan rutinitas kantah Pekanbaru.”

- **Apakah story board tersebut membantu kelancaran dalam proses produksi?**

Aji:”Tanpa story board. Jadi yang membantu dalam penempatan kamera yakni berdasarkan insiatif serta arahan dari DOP secara lisan.”

5. Prepare alat

- **Apa saja alat yang disiapkan oleh DOP untuk keperluan produksi video Profil Kantah Pekanbaru ?**

Rani:“Peralatan yang digunakan yakni, kamera, *tripod*, *stabilizer* dan menggunakan *handphone* untuk mem-*backup* apabila pada saat proses *take* video profil, kamera lain digunakan juga untuk liputan atau untuk dokumentasi acara yang bentrok jadwalnya”

Aji: “Dalam produksi video ini kami mempersiapkan lita yang benar benar menunjang hasil dari rekaman, agar kualitas gambar tidak pecah atau buram”

- **Jika peralatan yang dibutuhkan tidak tersedia, bagaimana cara DOP mensiasatinya?**

Aji; “Untuk saat ini semua peralatan *ready* hanya saja kalau misalnya membutuhkan banyak angle dan kamera kurang, maka akan dilakukan beberapa kali *take* yang diulang, dengan posisi kamera yang dipindah pindah. Atau jika disaat itu alat yang dibuthkan banyak maka kami biasanya membackup dengan Handphone untuk pengambilan gambar”

Risky : “Untuk lighting Untuk saat ini lighting yang digunakan yakitu lampu sorot biasa, karena di kintah pekanbaru sendiri, memiliki bayak jendela sehingga membuat cahaya yang masuk cukup untuk membantu dalam pengambilan gambar. Dalam mengandalkan cahaya alami, dan memperhatikan asal cahaya, agar tidak terjadi backlight. Serta mengatur settingan kamera yang sesuai, karena jika cahaya sudah cukup terang maka pengaturan iso di kamera kan dii turunkan, agar tidak terjadi *Over Light/Brighness*.”

6. Angle camera

- **Apa saja angle yang dunakan DOP dalam mengambil visual agar sesuai dengan pesan yang akan ditonjolkan pada video profil?**

Aji: “camera angle biasanya disesuaikan terlebih dahulu dengan konsep, agar memperoleh *Point of View (POV)* yang sesuai dan dapat mempertegas fokus dari objek yang diambil. Biasanya untuk mengambil satu situasi, maka kami akan merekam dari beberapa titik. Diawal video kami tampilkan, tampak keseluruhan gedung dari depan, dengan teknik *Panning left to right*. Kemudian Seperti pada *scene* yang menampilkan prosesi Apel pagi, kami merekam gambar dengan menggunakan *Drone*, untuk mengambil *angle* dari atas, ysitu dengan teknik *Bird View Angle*. Di mana gambar diambil dari ketinggian agar bisa memperlihatkan keseleruhan objek dari atas. Kemudian penerapan *Medium Close Up*, dapat dilihat seperti pada *scene* pembina Apel pagi yang sedang meberikan pengrahan. Hal ini bertujuan agar penonton dapat melihat secara jelas ekspresi dan siapa yang memberikan aba-aba karena visual tersebut juga diiringi dengan audio asli pengarahan dari bapak pimpinan saat itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risky : “untuk angle mengikuti arahan dari bapak Aji selaku DOP, namun ketika di lapangan , masih tetap disesuaikan kembali, jika rencana awal ternyata tidak sesuai untuk diterapkan dilapangan.”

Rani : “Memanfaatkan beberapa shot yang di sesuaikan dengan konsep, mau gambar seperti apa yang akan di ditampilkan, misal untuuk mengambil keseluruhan gedung diawal maka kami diarahkan untk mengambil ful satu gedung , langit dan juga tanah nya, yaitu *Angle long shot*, Menggunakan *Drone*. Untuk mempertegas objek utama,biasanya kami menggunakan medium shot, agar terfokus pada objek yang ditonjolkan. Dan untuk mengambil espresi, baik itu raut muka, ekspresi tersenyumm, serius, bahagia, gerakan anggota tubuh seperti salaman, atau menulis kami menggunakan, *close up*. Dan untuk stockshoot lainnya juga di perindah dengan menggunakan teknik kamera *movement* agar pesan yang ingin disampaikan bisa ter-*visual*-kan dengan baik dan bisa dimengerti oleh yang menontonya sekaligus dapat menjadi transisi yang indah perpindahan antar *scene* selanjutnya. Disini kami diarahkan menggunakan panning, pergerakan kamera dari kiri ke kanan atau sebaliknya, terutama untuk mengambil *scene* kondiisi saat pelayanan, disini akan memperlihatkan dari satu sudut ke sudut lainnya secara luas, seolah-olah kita menolehkan kepala untuk melihat keseleruhan dala suatu ruangan.”

- **Bagaimana strategi DOP dalam memperoleh angle yang pas dan dapat dipahami pesanya oleh penonton?**

Aji :”Dengan memperhatikan teknik pengambilan, agar sesuai dengan naskah, serta mudah dipahami oleh editor dalam menyatukan tiap scene dengan stockshot yang sesuai.”

7. Memberikan arahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Apasaja arahan yang diberikan DOP kepada kameramen dalam pembagian tugas saat tapping nantinya?**

Aji :”Dengan melakukan briefing ke kameramen untuk posisi kamera masing masing, serta mengarahkan untuk teknik pengambilan gambar. Misal untuk angle samping, maka kameramen diarahkan untuk mengaambil close up, dan untuk yang dibagian center, akan menjadi kamera utama kemudian, teknik kamera yang digunakan yakni full shot. Briefing yang dilakukan yaitu saat sebelum produksi, namun untuk pengambilan stockshoot yang mengiikuti momen, maka DOP akan kembali mengarahkan kameramen agar menyesuaikan dengan kondisi saat itu.

8. Gladi resik

- **Apakah sebelum proses take video, DOP melakukan gladi resik dalam beberapa scene dalam video Profil Kantah Pekanbaru ?**

Aji : “ untuk gladi resik yang dilakukan biasanya dalam bentuk pengamatan terlebih dahulu sebelum *take*, misal akan mengambil situasi pelayanan yang sedang berlangsung maka kami akan melakukan survei, melihat kondisi sebenarnya, baru kemudian akan berdiskusi untuk menentukan posisi kamera, settingan kamera yang akan digunakan dan mencoba merekam sebagai percobaan. Bisa dikatakan pengamatan sekaligus gladi resik, jika besok akan merekam gambar sesungguhnya maka semua sudah di perhitungkan secara matang, dan sudah ada persiapan. Agar saat hari H, kameramen tidak lagi bingung untuk mempossikan kamera, menentukan *angle*, atau mengatur *setting*-an kamera lagi. Setidaknya bisa menghemat waktu sehingga tidak kehilangan momen. Selain itu, untuk penggunaan talet juga akan dilakukan *briefing* serta tes percobaan untuk adegan yang di perankan. Sehingga ketika akan merekam gambar nantinya akan terlihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih natural adeganya. Saat gladi ini berlangsung, saya selaku DOP juga turut membawa *campers* dan editor ketika akan mengamati suana di lapangan, agar mereka juga mendapat gambaran ketika nantinya kan melakukan perekaman yang sebenarnya. Dengan begini juga akan menciptakan sistem kerja yang lebih terarah tanpa mist komunikasi.”

Rani : “Saat gladi, kami juga melakukan pengecekan alat, baik batrai kamera, memori, fungsi alat alat lainnya apakah sudah aman atau belum, serta kelengkapan lainnya. Karena jika terdapat kendala pada alat, kita bisa mencari solusinya segera. Seperti pada scene yang mengharuskan kameramen melakukan teknik follow, mengikuti objek, maka disitu sudah pastu kendala yang pertama adalah kamera shaking, jadi saat gladi kami akan memperhitungkan bagian mana saja yang akan di *follow*, mulai dari titik awal hingga tiitik stopnya. Dan sudah pasti alat tambahan yang dipersiapkan pada scenen itu yakni penggunaan *stabilizer*, atau gimbal pada kamera. Agar visual yang dihasilkan lebih *smooth* dan memberkan kenyamanan bagi mata yang melihat.”

Produksi

9. **Prepare, Melakukan persiapan studio (peralatan, pencahayaan)**

- **bagaimanakan sistem pencahayaan** yang di gunakan oleh DOP saat proses tapping didalam ruangan?

Aji: “Keterbatasan sebenanrya juga berasal di alat, terlebih lagi seperti lighting, namun tetap mementingkan hasil dengan memanfaatkan pencahayaan alami dari sinar yang masuk dari jendela, seperti scene diruang pimpinan kami akan melakukan take video disiang hari, agar memperoleh cahaya yang masuk itu cukup untuk isa menerangi objek. “

Rani: “Dengan memanfaatkan *lighting* tambahan, selain menaikkan ISO. Kemudian jika diruangan masih kurang cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cahaya maka akan memanfaatkan cahaya alami, dengan membuka jendela, agar cahaya diluar masuk ke dalam. Jika pencahayaan dari luar dirasa cukup maka penggunaan *lighting* tidak diperlukan.”

Risky: “untuk *lighting* mengandalkan cahaya alami, dan memperhatikan asal cahaya, agar tidak terjadi backlight. Serta mengatur settingan kamera yang sesuai, karena jika cahaya sudah cukup teraang maka pengaturasn iso di kamera kan dii turunkan, agar tidak terjadi over.”

- **Apa sajakah jenis *lighting* yang digunakan oleh DOP dalam menunjang pencahayaan saat proses tapping?**

Untuk saat ini *lighting* yang digunakan yakitu lampu sorot biasa, karena di kantah Pekanbaru sendiri, memiliki banyak jendela sehingga membuat cahaya yang masuk cukup untuk membantu dalam pengambilan gambar.

- **Bagaimanakan cara DOP mensiasati pencahayaan diluar ruangan agar tidak terjadi over?**

Dengan mengatur setting pada kamera, yaitu di menurunkan ISO, megatur Diafragma, dan shutter speed

10. *camera blocking*,

- **Bagaimana posisi atau pengaturan objek pada camera oleh DOP agar objek dan subjek dishoot sesuai dengan konsep?**

Aji : “Karena tidak adanya story board, maka pertama saya membebaskan ke kameramen untuk menggunakan intuisinya dalam menentukan komposisi pengambilan gambar, kemudian saya melakukan riview dan saya berikan masukan mengenai kekurangan dalam pengambilan gambar untuk mem-*backup footage* yang kurang dan akan dikombinasikan disaat editing nanti. *Camera bloking* yang paling diperhatikan yakni ketika akan mengambil fokus suatu objek ketika ada banyak objek lainnya, seperti scene pelayanan. disana akan banyak terdapat objek,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun komposisi objek utama harus diperhatikan orang yang melihat nya tidak terpecah fokus. Selain itu untuk memperoleh blocking yang pas, saya juga mmengarahkan para campers untuk menyesuaikan atau dikolaborasikan dengan teknik yang digunakan dalam hal ini yakni posisi angle nya.. misal pada scene wawancara, maka disitu teknik yang digunakan yakni *Eye View* (Sudut normal/normal angle) dan medium close up, dengan blocking objek yang di posisikan di tengah garis *grid* pada kamera.”

Rani : “untuk blocking sendiri, saya memanfaatkan garis grid pada kamera.sehingga posisi objek bisa presisi. Misal menggunakan tiga kamera, maka posisi tiap kameramen akan diatur DOP, ada yang berada di depan tengah, yang biasanya jika dalam scene wawancara kamera ini disebut sebagai kamera master atau kamera utama, depan samping kanan dan kiri. Biasanya untuk yang berada disamping kanan atau kiri untuk mengambil ekspresi objek, dan yang berada didepan tengah, kan menjadi kamera utama, serta megambil angle keseluruhan dari objek dengan teknik longshot.”

- **Apa saja kesulitan saat peletakan atau penentuan blocking camera saat produksi video Profil Kantah Pekanbaru ?**

Aji : “kendala paling di noise atau kebocoran gambar.Untuk menghindari noise atau kebocoran gambar, maka kami pertama mengindari kaca atau cermin. kemudian seperti scene untuk mendapatkan testimoni,maka kami akan membawa talent untuk ke luar ruangan untuk menghindari noise suara dan gambar. Dan ada momen untuk mebdapatkan footage ruangan yang full,kami mengambil footage di jam jam non operasional atau diluar jam jam sibuk pelayanan. Misal jam istirahat.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rani : “Untuk saat ini kendala dalam penempatan bloking kamera tidak ada, kesulitannya kalau misal pimpinan waktu take nya yang tidak sesuai, terkada setelah di set, rupanya di *reschedule* lagi.”

11. *Shooting*

- **Bagaimana pengaturan setting kamera yang diarahkan DOP ketika mengambil footage di dalam ruangan?**

Rani: “Jika cahaya matahari sangat terang, agar tidak terjadi over, maka pada settingan kamera, Shutter speed akan diturunkan. Sebelum mengambil footage mentah, dicoba dulu setting kamera dan dicoba record untuk melihat apakah hasil record videonya sudah pas atau belum, selain itu juga melihat referensi dari youtube yang kemudian diterapkan sesuai dengan kondisi lapangan”

- **Bagaimana pengaturan setting kamera yang diarahkan DOP ketika mengambil footage di luar ruangan?**

Tergantung kondisi diluar, jika cahaya matahari cukup terik maka, setting pada iso diturunkan, biasanya iso yang sering digunakan yakni 100 dengan diafragma 4.5 dengan shutter speed 300 dengan peraturan ini biasanya sudah cukup dan gambar terlihat natural.

- **Apa teknik yang digunakan oleh DOP agar memperoleh visual yang sinematik?**

Rani : “yang terpenting, pengambilan gambar jangan sampai goyang, karena untuk terlihat sinematik maka diperlukan hasil gambar yang smooth, dan biasanya agar pergerakan dalam pengambilan gambar, atau pergerakan objek terlihat smooth maka, akan dibantu penggunaan stabilizer.”

- **Apa saja penerapan camera movement yang diterapkan saat proses pengambilan footage video Profil Kantah Pekanbaru ?**

Rani : “Teknik camera movement yang banyak digunakan yakni dengan panning, pergerakan dari kiri kekanan atau sebaliknya. Karena teknik ini juga cukup aman dari shaking, sehingga menghindari hasil gambar yang goyang. Selain itu penggunaan panning, juga memberikan kesan yang formal. Dan memperlihatkan gambaran yang luas seolah olah di lihat langsung.”

- **Bagaimana strategi DOP dalam memvisualisasikan pesan yang ada didalam konsep, agar masyarakat mudah memahaminya?**

Aji; “saya melakukan brainstorming per scene, misal pada scene di bagian loket pelayanan, saya akan mengarahkan camper untuk bisa memperlihatkan, atau memberikan gambaran posisi serta apa saja yang ada di bagian loket pelayanan tersebut, sehingga akan tergambar, posisi dan fungsinya. Kemudian misalnya menunjukan posisi toilet, maka saya akan mengarahkan camper untuk mengambil arah yang menunjukan posisi toilet, serta menunjukan toilet yang bersih dan nyaman. Kemudian untuk mempermanis visual juga, ada scene dimana itu menunjukan salah satu lorong yang merupakan bagian dari kantor ini yang terlihat eye catching, itu diselipkan selain untuk menunjukan sisi lain kantor ini, dan menunjukan beginilah sistem kerja kita, dimana saat itu saya juga posisikan talent dan gambar di ambil dengan cinematic. hal itu juga berguna agar visual yang di tampilkan tidak monoton.”

Rani : “Yaitu dengan mengikuti konsep yang menggambarkan urutan kegiatan yang ada di kantah, yang pertama dimulai dengan scene apel, disini DOP akan mengarahkan kameramen untuk mengambil stockshot saat apel pagi, dengan mengambil momen saat para pegawai berbaris. Ditengah scene di tampilkan perkenalan atasan, kemudian fasilitas serta pelayanan yang ada, Agar masyarakat paham alur dalam pelayanan yang ada pada kantah.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risky : “strategi yang pertama, mendengarkan arahan DOP pesan apa yang akan diambil, selain itu juga saling berkonfirmasi dengan sesama campers yang lain dan meminta masukan serta arahan saat dilapangan antar sesama rekan campers.”

12. Riview

Apakah DOP selalu melakukan riview Dalam setiap perekaman gambar,?

Aji: “Untuk mencegah adanya pengambiiilan gambar ulang di kemdian hari, maka saya selalu meriview hasi rekaman. Jika masih dilapangan, saya akan riview langsung melalui kamera. Namun kadang saya juga riview melalui PC atau Laptop, agar ttampak lebih detail lagi saat me-riview. Hal yang biasanya saya *riview* selain kualitas, juga komposisi serta teknik yang digunakan, apakah sudah sesuai konsep apa belum. Karena untuk momen tertentu itu mungkin akan sulit mendapatkan momen dengan orang yang sama, maka dari itu selesai record saya akan langsung mengecek *riview* nya”

Pasca produksi

13. Back up file

- **Bagaimanakah sistem capturing atau back up file video Profil Kantah Pekanbaru yang diterapkan DOP?**

Aji: “untuk mengantisipasi file rusak, maka saya akan menyarankan untuk langsunng di back up, dan kemudian akan diriview di pc agar terlihat detail gambar, serta mengetahui kerusakan atau kekurangan dalam pengabilan gambar, misal gambar yang kurang fokus.”

Riski: “back up file dilakukan perhari pertanggal”

Rani; “Data diback up ke laptop atau pc, kemudian akan dilihat setiap stockshoot dn kan dipilih mana yang sudah bagus akan diteruskan ke editor. Dan untuk hasil gambar yang belum sesuai maka akan ditake ulang.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Berapa banyakkah footage yang diback up selama produksi video Profil Kantah Pekanbaru berlangsung? (jumlahnya)**

Aji : “untuk jumlah itu rausan, itu terasuk yang sudah diulanng untuk footage yang kurang”

Rani: “Seluruh file yang ada di dalam memori akan tetap di backup keseluruhanya, karena meskipun tak terpilih untuk bahan editing video profil kantah, stockshoot tersebut akan disimpan, karena suatu saat bisa digunakan.”

- **Apasaja kendala yang ditemukan ketika proses pembed-up an berlangsung? (file tak terbaca atau error)**

Aji: “untuk kendala ini tidak ada, semua aman. Karena backup dilakukan setiap selesai take dihari iut juga”

Rani : “Untuk kendal memback up tidak ada, karena dala proses nyaa, back up file dilakukan langsung setiap setelah selesai take”

14. Take footage yang kurang atau salah

- **Apakah ada footage yang harus ditake ulang sesuai arahan oleh DOP?**

Aji; “ada, ada di scene pimpinan, testimoni. footage yang ditake ulang biasanyaa karena untuk kebutuhan audio. Paling pengulanagan take dilakukan juga untuk menambahkan footage video yang kurang.”

- **Apa yang menyebabkan harus diadakanya take ulang terhadap Stockshoot video Profil Kantah Pekanbaru ?**

Aji: “dan ini biasanya berkaitan dengan atribut perlengkapan yang digunakan atasan. Misalnya lupa menggunakan id card. Atau atasan yang tidak bisa take pada hari itu, maka akan akan ditunggu minggu depann sesuai dengan karena mengikuti seragam yang digunakan.”

- **Bagaimana cara DOP mengatasi atau meminimalisir jika terdapat kesalahan dalam pengambilan gambar?**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aji : “Ketika terjadi kesalahan atau untuk meminimalisir pengulangan saya akan melakukan *riviwe* gambar yang telah di-*record* di camera, dan untuk hari berikutnya untuk mem-*backup* gambar yang salah akan saya arahkan campers untuk mengambi dari *angle* yang berbeda dari sebelumnya. Dan kendala lain seperti pembuatan opening, sebenarnya terkendala karena noise pada audio, nah kami mensiasati dengan adanya *back up* audio dengan merekam suara dari dekat, tidak hanya memanfaatkan audio internal kamera saja. Namun dengan memanfaatkan perekaman melalui *handphone*. Strategi lainnya dengan memilih tempat yang minim suara lain, ini untuk keperluan testimoni.”

15. Membuat list video lengkap dengan time code

- **Apakah DOP melengkapi dengan catatan time code/ atau camera report berupa tanggal dan waktu dalam membackup file ?**

Rani : “Ya, back file file dilakukan setiap proses taping selesai pada hari itu, dan akan dibuatkan nama foldernya sesuai tanggal taping. Serta nama scene atau nama narasumber yang diwawancarai.”

- **Bagaimanakan cara DOP menyampaikan kepada editor mengenai file yang siap di editing?**

Aji: “Dikarenakan editor juga merangkap campers, maka tidak ada kesulitan dalam berkomunikasi mengenai file yang akan di edit, karena muali dari brainstorming untuk menentukan foorage serta, saat proses pengambilan gambar editor juga sudah terlibat”

Rani: “Ketika seluruh proses taping selesai maka DOP akan mengkonfirmasi ke editor fiile file mana saja yang sudah siap untuk di edit.”

- **Apakah ada kendala yang dirasakan oleh DOP dalam memilah file dan berkoordinasi dengan editor? Dan bagaimana cara DOP mengatasi masaah tersebut?**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aji: “Kendala paling saat menentukan file, atau pemilihan file yang akan dimasukan paling ada perdebatan, nah akan dibuat dua priview kemudian akan ditanyakan ke orang yang tidak ikut dalam produksi atau orang awam untuk ditanyai mana kah yang bagus dan lebih dapat pesanya itu yang akan diambil.”

Rani: “Kendala yang biasa terjadi, misal menurutu editor hasil gambar yang di ambil goyang atau shaking, maka DOP akan segera menunjukkann file stockshoot lain, dan disinilah kegunaan stok shoot yang diambil lebih dari satu.”

Fungsi video profil sebagai media komunikasi massa

16. Fungsi Informasi

- **Bagaimana cara DOP, atau strateginya agar visual yang dihasilkan mudah dimengerti oleh masyarakat, mengingat video ini hanya mengandalkan visual?**

Aji: “pertama, saat akan berencana membua video profil ini, kami saya membayangkan, bagaimana video ini tidak berdurasi terlalu panjng, karena akan mebuat orang menontonya bosan maka akan di skip skip, dan atau jangan sampai video ini terlalu pendek durasinya sehingga informasi yang disampaikan tidak lengkap. Sehingga timbul masalah bagaimana saya harus bisa membuat video yang pendek tapi informatif dan jelas pesanya. “

Rizky : “pertama kami akan mencatat adegan yang diperlukan di dalam suatu scene, misal mengambil *stockshoot* pelayanan drivethru, mulai dari masyarakat datang, lalu menuju tempat pelayanan, hingga mendapatkan sertifikat, semua diambil secara berurut, sehingga masyarakat yang menyaksikan memahami tiap tahanan yang digambarkan.”

- **Apakah sejauh ini respon masyarakat bagus terhadap adanya video profil ini?**

Aji: “Bagus, sejauh ini banyak masyarakat yang paham dengamn maksud dari video profil kanta Pekanbaru.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Apakah masyarakat yang datang, mengetahui informasi karena mudah memahami isi video profil?** (bisa dilihat dari komentar masyarakat pada video tersebut di youtube)

Aji: “Beberapa dari masyarakat, mengetahui pelayanan yang ada di kantah Pekanbaru dikarenakan menonton video profil,”

- **Apakah sejauh ini ada masyarakat yang mempertanyakan isi atau bagian yang tidak dipahami dari visual yang ada di video Profil Kantah Pekanbaru ?**

Rani: “Tidak ada masyarakat yang mempertanyakan isi dari video, karena beberapa testimoni yang sudah kami ambil, masyarakat paham dengan pelayanan yang ada, serta bagaimana prosedurnya. Kemudian banyak juga yang mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan cukup baik.”

17. Fungsi Edukasi

- **Bagaimana cara DOP memberikan gambaran yang mengedukasi kepada khalayak tentang program yang ada di kantah Pekanbaru?** Risky: “Gambaran yang diberikan sesuai dengan jenis pelayanan, serta bagaimana tata cara atau urutan dari prosedur pelayanan yang ada di kantah Pekanbaru.”
- **Apakah sejauh ini hasil dari video profil cukup membantu dalam memberi pemahaman seputar fungsi dari kantah Pekanbaru?**

Aji: “sangat membantu, sebab untuk memperkenalkan jenis pelayanan yang baru seperti pelayanann drive thru yang memberikan kemudahan bagi masyarakat, kemudian memnabtu mejelaskan kepada masyarakat apa fungsi dari kanah pekanabru seerta melayani hal hal apa saja. “

18. Fungsi Persuasif

- **Apakah visual dalam video ini bersifat mengajak atau mempengaruhi penontonnya untuk bisa memanfaatkan pelayanan yang ada di kantah pekanbaru?**

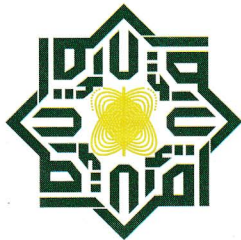
AJI: “Tujuan lain dibuatnya video profil ini selain mengedukasi masyarakat juga untuk mengajak masyarakat agar bisa memanfaatkan program kepengurusan surat tanah yang telah disediakan, dengan cara yang mudah, aman, tanpa pungli. Untuk itu DOP juga memikirkan dengan matang, bagaimana cara agar masyarakat turut hadir. “

- **Bagaimana trik dari DOP dalam memvisualisasikan pesan yang bertujuan agar mengajak masyarakat untuk hadir ke kantah pekanbaru?**

Aji: “salah satunya dengan menunjukkan kemudahan-kemudahan yang di dapat masyarakat ketika akan melakukan kepengurusan surat, baik itu jenis pelayanan, fasilitas yang disediakan dan pastinya testimoni dari masyarakat yang sudah merasakan manfaat dari pelayanan kantah pekanbaru. Visual tersebutlah yang akan ditonjolkan.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-7436/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2021 Pekanbaru, 2 Agustus 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Shinta Sistriya Nova**

Kepada Yth.
Dr. Muhammad Badri, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Shinta Sistriya Nova** NIM. 11743202402 dengan judul "**Kreativitas Director of Photography dalam Proses Produksi Video Profil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
Ketua Prodi Komunikasi



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/45674
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2021 Tanggal 3 Desember 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

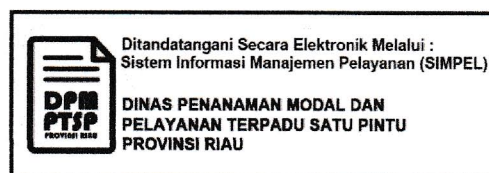
1. Nama : **SHINTA SISTRIYA NOVA**
2. NIM / KTP : 11743202402
3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : JL. BANDA ACEH, PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **KREATIVITAS DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY DALAM PROSES PRODUKSI VIDEO PROFIL KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN PERTANAHAN NASIONAL (KANTAH PEKANBARU)**
7. Lokasi Penelitian : KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN PERTANAHAN NASIONAL KANTAH PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 3 Desember 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Shinta Sistriya Nova adalah nama penulis skripsi ini. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan bapak Sunarto dan ibu Ratna Wilis di Pekanbaru, tanggal 03 Maret tahun 1999. Penulis mulai menempuh pendidikan dari Taman Kanak Kanak di Amil Hasanah tahun 2004, kemudian lanjut pendidikan formal di SD Negeri 006 Bukit Raya (2005-2010), SMP N 9 Pekanbaru (2011-2013), SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru jurusan Akuntansi (2014-2016). Setelah selesai menempuh pendidikan menengah kejuruan, penulis melanjutkan mendaftar Pendidikan Strata (s1) program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini.

akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Kreativitas Director Of Photography Dalam Proses Produksi Video Profil Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kantah Pekanbaru)”**. dan ucapan terimakasih untuk semua yang telah turut membantu kelancaran skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan